

PERPUSTAKAAN FTSP I II

HADIAH/BELI

TGL. TERIMA : 20 Juli 2006

JUDUL : 002058

57200002058001

TUGAS AKHIR

ISLAMIC CENTER DIYOGYAKARTA

Penggunaan dua material yang berbeda sebagai penggambaran dua masa, masa kini dan masa lalu dengan membawa Konsep high-tech yang diterapkan pada penampilan bangunan



70.50
PRA
I
1.

-> 65, lamp. 28



Disusun Oleh :

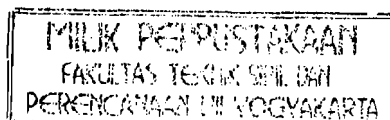
TAUFAN PRASETYA

98 512 054

DOSEN : IR. REVIANTO B.S M.ARCH

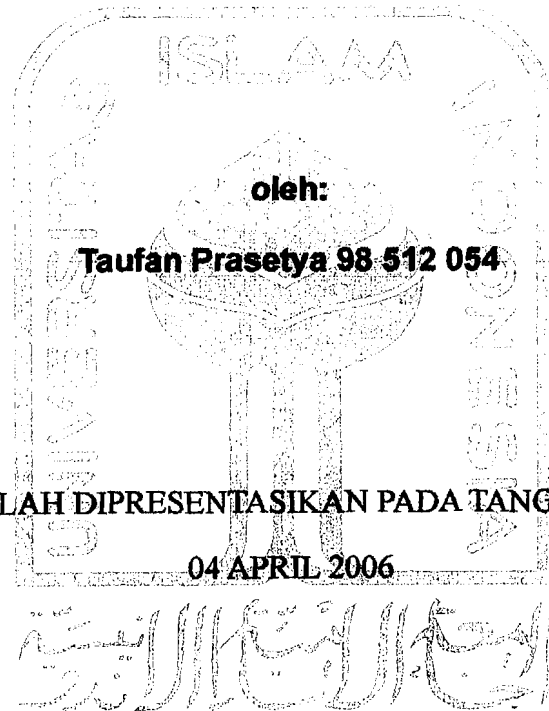
- Perinc. ffs
- Isu...
- judul...

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
ISLAMIC CENTER DIYOGYAKARTA



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
ARSITEKTUR
FTSP UII



(Ir. Revianto Budi Santoso M.arch)

DOSEN PEMBIMBING



(Ir. Revianto Budi Santoso M.arch)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran ALLAH SWT, dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-NYA sehingga dapat terselesaikannya laporan tugas akhir yang berjudul Islamic center diyogyakarta. Laporan ini adalah laporan perancangan studio tugas akhir yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program strata satu di Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia.

Sejak dimulainya penyusunan laporan ini hingga terselesaikannya laporan ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu dihaturkan ucapan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Ir. H. Widodo, MSCE, PhD. Selaku dekan Fakultas Teknik sipil dan Perencanaan UII, Yogyakarta.
2. Ir.H. Revianto Budi Santoso, March. Selaku ketua Jurusan Arsitektur FTSP UII, Yogyakarta. Manusia luar biasa yang dengan tabah membimbing dan mengerti diriku
3. orang tua dan kedua saudara tercinta, tiada daya dan upaya tanpa cahayamu
4. Ahmad zacky.Y, manusia luar biasa kedua.....tak ada kata yang pantas untuk menggambarkan terima kasih
5. teman – teman di patran,wawan,widi,kang wir.....penopang aku berdiri
6. arsitek 98 dan segala angkatan
7. mbak is dan abang,dan teman yang kulupa namanya dipesantren mlangi.
8. yuyun, atas kehadiranmu didunia.
9. ernawati.....tak mampu ku berkata-kata
10. heri lay, fani, buyung, tofik, budi, jaya , fakhroni, yudi teyeng.....
11. ika.....manusia yang keras kepala,yang membuatku tersenyum
12. mas ali waghfa dan keluarga.....terima kasih yaaa
13. mas Barep.....discountnya

14. temen – temen studio yang mengenalku

15. seluruh keluarga jakarta hingga madura.....

Pada Akhirnya Penulis Menyadari Sepenuhnya Penulisan Laporan Tugas Akhir Ini Belum Sempurna. Oleh Sebab Itu Diharapkan Kritik Dan Saran Yang Bersifat Membangun Dari Pembaca. Sehingga Dapat Berguna Untuk Pengalaman Dan Pengetahuan Dimasa Akan Datang.

Yogyakarta, mei 2006

(taufan prasetya)

ABSTRAKSI

Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota pendidikan merupakan salah satu pusat kegiatan intelektual dipulau Jawa khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Selain itu Yogyakarta merupakan kota yang perkembangannya mulai maju dengan mulai beragamnya kegiatan-kegiatan dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk saling mendukung.

Manusia membutuhkan suatu wadah yang mampu memberikan suatu kontribusi terhadap kebutuhan Rohani baik yang sifatnya ritual maupun non ritual, sehingga hal tersebut dapat memberikan titik keseimbangan dalam kebutuhan manusia yang bersifat hubungan secara vertical dan horizontal.

Islamic center merupakan fasilitas yang sesuai dan mampu memberikan berbagai macam kontribusi kepada individu maupun kelompok/masyarakat, ditambah dengan penyediaan fasilitas keilmuan secara mandiri atau perpustakaan. sehingga kesatuan fungsi tersebut memberikan kekuatan kepada umat melalui ilmu, akhlak, sosial, ritual, dan budaya.

Dua titik keseimbangan antara dunia dan akhirat merupakan titik tolak yang ditransformasi kedalam dua hal yang kontras/berbeda diterapkan menjadi dual elemen material yang mempunyai karakter yang berbeda pula kedalam bangunan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Abstraksi	iv
Daftar isi	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	3
1.2. Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Dan Sasaran.....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4. Lingkup Batasan.....	5
1. Lingkup Arsitektural.....	5
2. Lingkup Non Arsitektural.....	6
1.5. Metode Penyelesaian Masalah.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
1.7. Keaslian Penulisan.....	8
1.8. Lokasi Dan Site.....	8
1.8.1 Pemilihan Lokasi.....	8
1.8.2 Kendala Site.....	9
1.8.3 Batasan Site.....	9
1.9. Metode Pola Pikir.....	12
 BAB II TINJAUAN UMUM ISLAMIC CENTER	
2.1 Pengantar	
2.1.1 Pengertian Dan Batasan Islamic Center.....	14
2.1.2 Tujuan Islamic Center.....	14
2.1.3 Analisis Fungsi Islamic Center.....	16
2.1.3.1 Ritual.....	17
2.1.3.2 Keilmuan.....	18
2.1.3.3 Seni.....	20
2.1.3.4 Sosial.....	20
2.2.1 Program Ruang.....	22
2.2.2 Analisa Besaran Ruang.....	25
2.2.2.1 Ritual.....	25
2.2.2.2 Keilmuan.....	27
2.2.2.3 Seni & Budaya.....	33
2.2.2.4 Sosial.....	34
2.2.2.5 Penunjang	34
2.2.2.6 Operasional.....	35

2.3.1	Hubungan Ruang.....	36
2.3.2	Ritual & Keilmuan.....	36
2.3.3	Ritual & Sosial.....	37
2.3.4	Ritual & Seni Budaya.....	37
2.3.5	Hubungan Ruang.....	38
2.3.6	Zoning.....	39
2.4	Analisa Konsep.....	40
2.5	Analisa Site.....	43

BAB III KONSEP PERANCANGAN

3.1	Konsep Awal Perancangan.....	45
3.2	Konsep Pengembang.....	53

BAB IV HASIL RANCANGAN

4.1	Situasi.....	58
4.2	siteplan.....	59
4.3	Denah lantai1.....	60
4.4	Denah lantai2.....	61
4.5	Denah lantai3.....	62
4.6	Tampak.....	63
4.7	Potongan.....	64
4.8	Detail struktur.....	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 LATAR BELAKANG PROYEK

Secara ontologis, ilmu pada dasarnya adalah manusia, ia lahir dari manusia dan untuk manusia, ilmu merupakan proses manusia menjawab ketidaktahuannya mengenai berbagai hal dalam hidupnya. sebagai jawaban manusia, ilmu adalah produk manusia. dari jurusan ini, maka ilmu tergantung sepenuhnya pada manusia, yaitu bagaimana keadaan manusia yang menghadapi ketidaktahuannya itu dan bagaimana ia melihat hal yang tidak diketahuinya itu, dari sisi mana dan bagaimana. Oleh karena itu, tujuan ilmu pada hakikatnya tidak dapat dilepaskan dengan realitas dan tantangan yang dihadapi manusia itu sendiri.

Dalam konsep filsafat islam, ilmu pada hakikatnya merupakan perpanjangan dan pengembangan ayat – ayat Allah, dan ayat – ayat Allah merupakan eksistensi kebesarannya dan manusia diwajibkan untuk berpikir tentang ayat – ayat Allah itu, untuk tujuan yang tidak bertentangan dengan ajaran – ajarannya, tidak untuk merusak dan melahirkan kerusakan dalam kehidupan bersama, karena akibat buruknya akan menimpa dirinya sendiri. Oleh karena itu, kebenaran yang dibangun oleh ilmu dalam hukum – hukum ilmu atau konsep teoritik tidak boleh jatuh dibawah kekuasaan hawa nafsu, karena akibatnya dapat merusak. Al-quran 23:71 mengatakan:

Artinya :

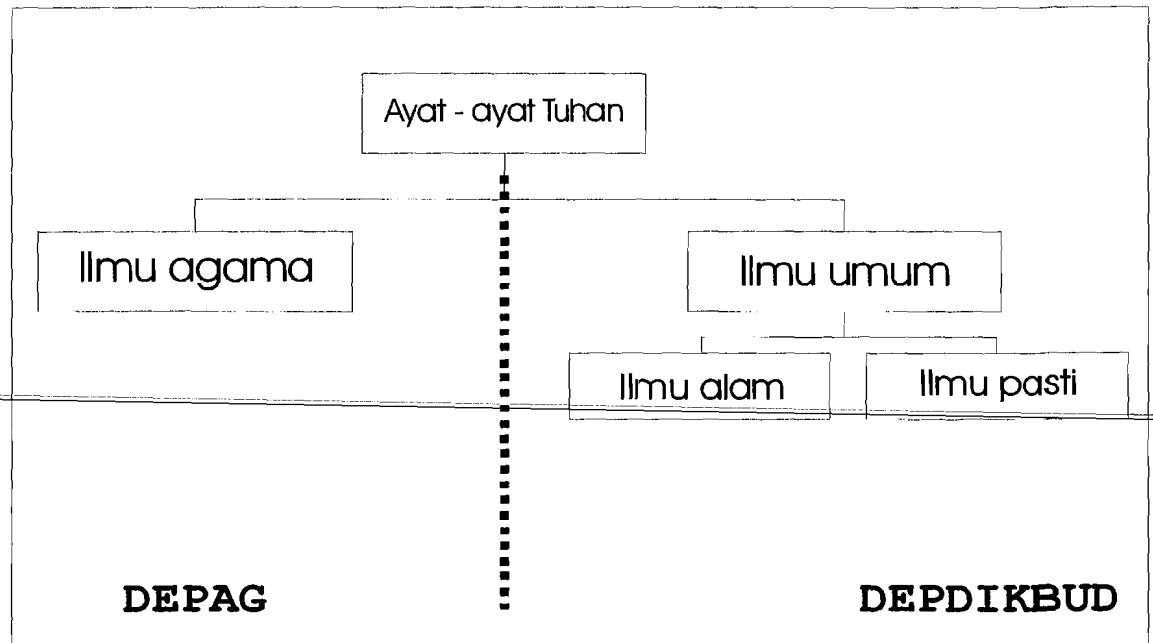
Kalau sekiranya kebenaran itu mengikuti hawa nafsu mereka, niscaya binasalah langit dan bumi dan apa – apa yang ada

1

didalamnya. Bahkan Kami telah datangkan kepada mereka peringatan (Al-quran), tetapi mereka berpaling dari peringatan itu.

DilIndonesia sampai hari ini, keilmuan islam yang dikembangkan, masih dipengaruhi oleh adanya dikotomi ilmu. Yaitu pembagian ilmu umum dan ilmu agama, dengan institusi pendidikan yang berbeda pula, yang satu berada dibawah Depdikbud dan satunya lagi dibawah Departemen Agama, ilmu agama dianggap ilmu keislaman, sehingga dalam studi keislaman yang menjadi fokus adalah kajian - kajian ilmu keagamaan, seperti kajian fikih, ilmu kalam dan lain - lainnya. Adapun kedokteran, arsitektur dan sejenisnya berada diluar kajian keilmuan islam

Adapun dalam Al-Quran, semua ilmu (ilmu pasti, ilmu alam, ilmu humaniora, filsafat, ilmu agama) merupakan satu kesatuan dan hakikatnya adalah penjelmaan dan perpanjangan dari Ayat - ayat Tuhan sendiri, baik ayat - ayat Tuhan yang ada dan tertulis dalam kitab suci dan sejarah, atau yang tersirat dalam alam semesta dan dalam diri manusia sendiri



sumber :prof Dr. Musa Asy'arie

filsafat islam, sunnah nabi dalam berpikir

hal : 32 - 33

Dikotomi keilmuan dalam sistem pendidikan islam, khususnya di Indonesia, dapat juga dilihat secara politis dari kebijaksanaan pendidikan biasa masa kolonial. Penggabungan sistem pendidikan umum dengan sistem pendidikan islam tidak terlaksana sebagai konsekuensi logis dari kebijaksanaan pemerintah kolonial Belanda yang tidak mau campur tangan dalam persoalan Islam. Sejak permulaan inilah, pendidikan Islam mulai mengembangkan satu model pendidikan sendiri yang berbeda dan terpisah dari sistem pendidikan Belanda, maupun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Islamic center merupakan fasilitas yang ditawarkan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang mempunyai tujuan dalam bidang keilmuan dan teknologi dalam satu – kesatuan yang utuh antara ilmu keagamaan (islam) dan ilmu umum. sehingga mampu melandasi pemikiran seorang individu yang tidak hanya berdasar atas kepercayaan agama, namun juga berdasar atas kajian – kajian yang logis.

Fasilitas pendidikan yang disajikan adalah perpustakaan, pendidikan yang diperoleh oleh setiap pengguna dengan mandiri. fasilitas ini disediakan dikarenakan kurangnya perpustakaan untuk masyarakat secara umum, yang dapat diakses oleh siapa saja dari berbagai kalangan. Khususnya untuk wilayah yogyakarta

Namun tidak pula mengesampingkan ibadah yang sifatnya horisontal, yaitu hubungan manusia dengan sesamanya yang terwujud dalam kegiatan sosial dan seni budaya, seni budaya sebagai salah satu bentuk syiar agama dalam bentuk kesenian dan kebudayaan

1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Melihat perkembangan jaman sekarang ini, kebanyakan masyarakat (kawula muda) kurang atau enggan untuk mengikuti pendidikan yang menyentuh keagamaan, semua itu merupakan pengaruh dari perubahan zaman yang kian modern dan adanya beberapa fasilitas teknologi yang melenakan, memanjakan masyarakat. Sehingga kebanyakan dari

masyarakat (kawula muda) lebih memilih mengikuti zaman dengan beberapa fasilitas yang membuat terlena sehingga dapat membuat mereka melupakan atau mengesampingkan ajaran agama dan menjadikan kehidupan menjadi bebas (pergaulan bebas). Untuk itu maka perlu adanya suatu wadah atau pendidikan formal yang berbasiskan agama yang dapat membawa masyarakat mempunyai lagi bekal iman dan takwa. Jaman ini sudah mempunyai potensi/hal – hal yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat dalam penggunaan teknologi, dari titik awal tersebut peran teknologi dipergunakan sebagai faktor – faktor pendukung dalam keagamaan. Untuk mendukung pusat pendidikan ini maka perlu point untuk mendamaikan keduanya antara teknologi dengan keagamaan,

Melihat dari proses perjalanan waktu, dari masa kemasa terdapat perbedaan dari berbagai hal antara masa lalu dan masa kini. perbedaan antara masa lalu dan masa kini menjadi kata kunci untuk dituangkan kedalam tampilan bangunan. Sebagai aspek visual pada bangunan melalui penggunaan material yang berbeda

Masa lalu	Material masif
Masa kini	Material transparant

1.2 PERMASALAHAN

1. Bagaimana merancang bangunan Islamic center di Yogyakarta sebagai pusat pembinaan ahklak dengan penyediaan fasilitas keilmuan secara mandiri, yaitu perpustakaan tanpa mengesampingkan kegiatan sosial dan seni & budaya, sebagai bentuk syi'ar agama islam.
2. Bagaimana menggambarkan dua masa yang berbeda antara masa lalu dan masa kini melalui material bangunan, masif dan transparant kedalam tampilan bangunan yang juga membawakan unsur arsitektur hightech.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

mewujudkan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas pengembangan agama islam pada umumnya, juga sebagai wadah yang mempunyai kegiatan pendidikan yang diperoleh secara mandiri melalui fasilitas perpustakaan

1.3.2 Sasaran

menjadikan pusat pendidikan yang berbasiskan ajaran agama (Islam) dengan menggunakan teknologi modern(high-tech). Untuk mengungkapkan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan suatu bangunan islamic center yang meliputi kajian teoritis tentang pengolahan tata ruang dan citra bangunan, yang secara fungsional mewadahi empat bidang kegiatan inti, ritual, keilmuan, sosial, seni dan budaya

1.4 LINGKUP BATASAN

Batas pembahasan penulisan ini diantaranya adalah :

1. Lingkup arsitektural

- a) Kajian tentang tata ruang yang mewadahi aktivitas :
 - Peribadatan

- Pendidikan
- Pelatihan
- Penelitian dan pengembangan
- Kelompok pengurus
- Penunjang dan service

b) Penampilan bangunan yang menampilkan arsitektur modern pencapaian melalui high tech

2. lingkup Non arsitektural

Sistem kajian keilmuan yang kompleks yang terintegrasi menjadi satu kesatuan dalam satu wadah islami center

1.5 METODE PENYELESAIAN MASALAH

Metode yang digunakan dalam pembahasan meliputi:

- a) Observasi : meliputi pengamatan lapangan dan instansi, wawancara yang bertujuan untuk memperoleh kajian teori dan data factual tentang Islamic center
- b) Metode analisis
 - 1) Analisa mengenai langgam arsitektur modern
 - 2) Analisa mengenai Islamic center yang mengkaji tentang system aktifitas dan kebutuhan ruang.
 - 3) Analisa lokasi dan site terpilih
- c) Metode study kasus dan study literature terhadap Islamic center yang ada untuk dijadikan konsep pengembang perancangan.
- d) kesimpulan

Dengan melakukan langkah - langkah tersebut diatas, diharapkan mampu mendapatkan konsep rancangan bangunan

islamic center, yang mampu mewadahi aktifitas kajian dan pengembangan islam

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM ISLAMIC CENTER

Membahas mengenai kebutuhan fisik islamic center, persyaratan arsitektural, karakter pelaku dan sistem organisasi, sistem dan karakter kegiatan, pola aktifitas para pelaku dalam bangunan

BAB III KONSEPS HIGH-TECH

Berisi tentang tinjauan mengenai arsitektur modern yang selalu berkembang mengikuti kebutuhan dan teknologi terkini, gagasan awal yang diterapkan kedalam rancangan

BAB IV GAGASAN PERANCANGAN

Pengembangan konsep dasar arsitektur modern hingga menjadi landasan konseptual yang dapat diterapkan kedalam perencanaan dan perancangan islamic center, karakter dan olahan site terpilih.

BAB V LAPORAN PERANCANGAN

Hasil perancangan dan dokumentasi

1.7 KEASLIAN PENULISAN

- | | | |
|-----------|---|---|
| 1. Judul | : | youth Islamic center di jogjakarta |
| Penekanan | : | upaya perwujudan konsep pergaulan
ukhuwah
islamiyah pada tata atur ruang dalam dan
tampilan bangunan |
| Penulis | : | Ade Santoso Wibowo 97 512 040, TA UII |
| 2. Judul | : | Masjid plus community center di Kabupaten
Banyuwangi Jawa timur |
| Penekanan | : | penggabungan antara fungsi masjid dengan
community center dengan
mempertimbangkan
fungsi dan hirarki |
| Penulis | : | Agung Budhi Satriyo 99 512 , TA UII
sil perancangan dan dokumentasi. |
| 3. Judul | : | Islamic Center Di Tegal |
| Penekanan | : | penekanan pada konsep Hablun minAllah wa
Hablun minannas pada tata ruang luar, tata
massa dan penampilan bangunan |
| Penulis | : | Khusnul Yaqin 98 512 012 |

1.8 LOKASI DAN SITE

1.8.1 Pemilihan lokasi

Lokasi terpilih adalah pada wilayah sleman yogyakarta, tepatnya di jalan sonopakis,wirobrajan dimana pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan :

1. pencapaian

lokasi berada di wilayah kota bagian selatan yang dilalui oleh prasarana kota, juga didukung sarana yang memadai

2. lokasi yang strategis

lokasi berada pada lingkungan permukiman penduduk wilayah pinggiran bagian selatan kota yogyakarta, dan termasuk

wilayah yang tidak padat penduduknya. Dan disekitar site terdapat beberapa sarana pendidikan universitas dan sekolah menengah umum.

3. kepentingan bangunan / fungsi

- aspek teknis, sesuai dengan RUTRK, kelengkapan prasarana, luasan dan KDB dasar.
- Tersedianya jaringan infrastruktur yang memadai, sehingga segala sesuatu kebutuhan yang menyangkut dengan infrastruktur pada islamic center ini akan terpenuhi

1.8.2 Kendala Site

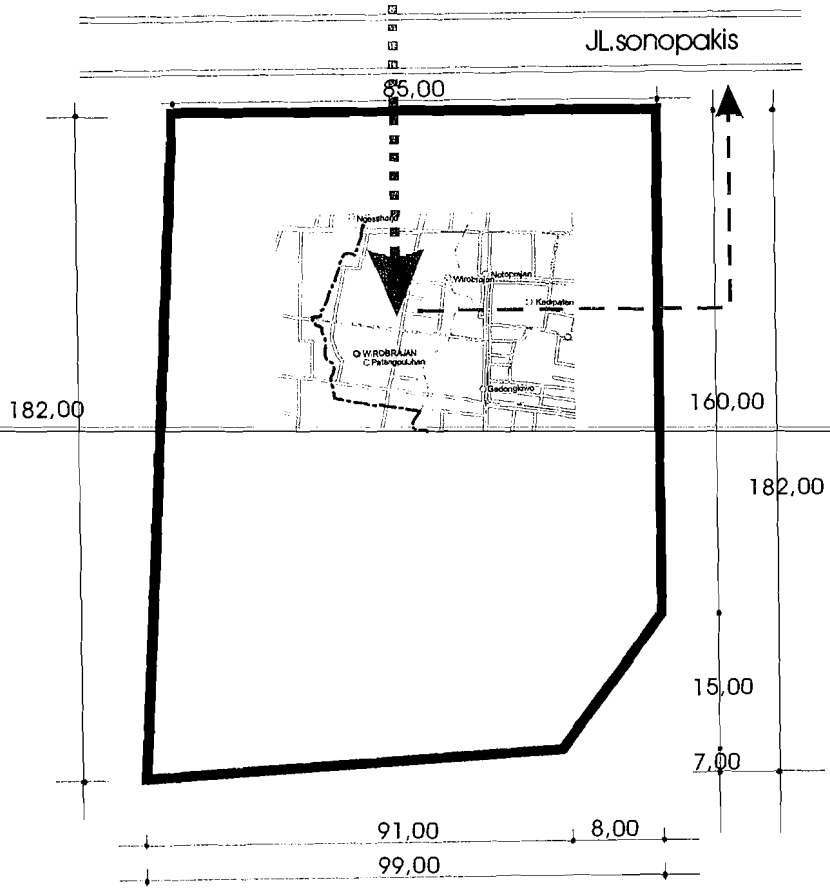
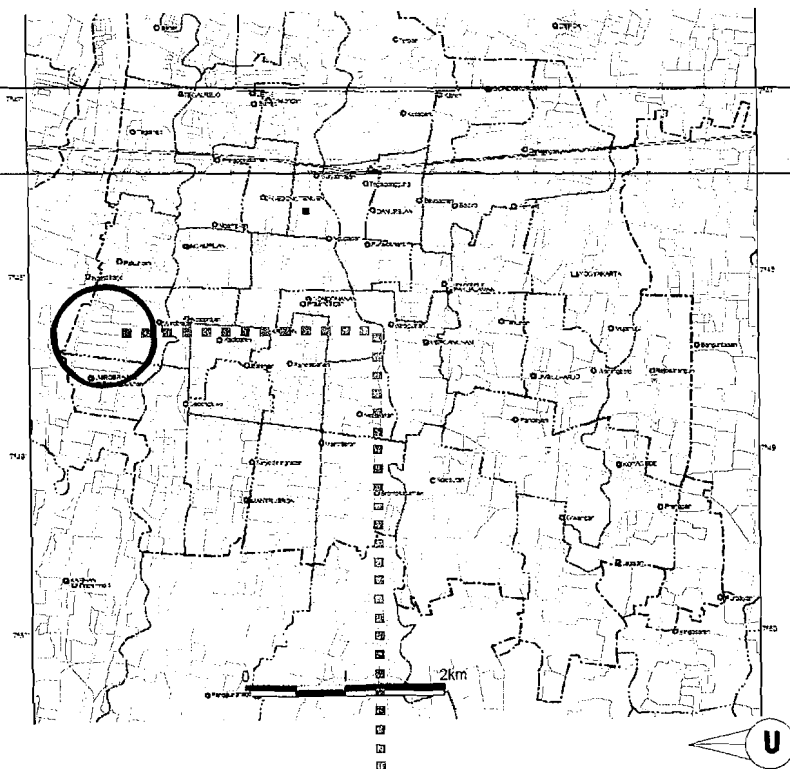
berdasarkan pengamatan site memiliki kendala, kendala tersebut antara lain adalah:

- Lokasi berada dipinggir kota sehingga jauh dengan Fasilitas pelayanan masyarakat, terutama fasilitas kesehatan (Rumah Sakit)
- Lokasi berada tepat dipinggir jalan arteri (jl.wates), dan padat kendaraan, kendaraan yang menggunakan jalan tersebut, rata – rata mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi, sehingga rawan kecelakaan lalu lintas.
- Polusi udara dan suara dari lalu – lintas kendaraan

1.8.3 Batasan Site

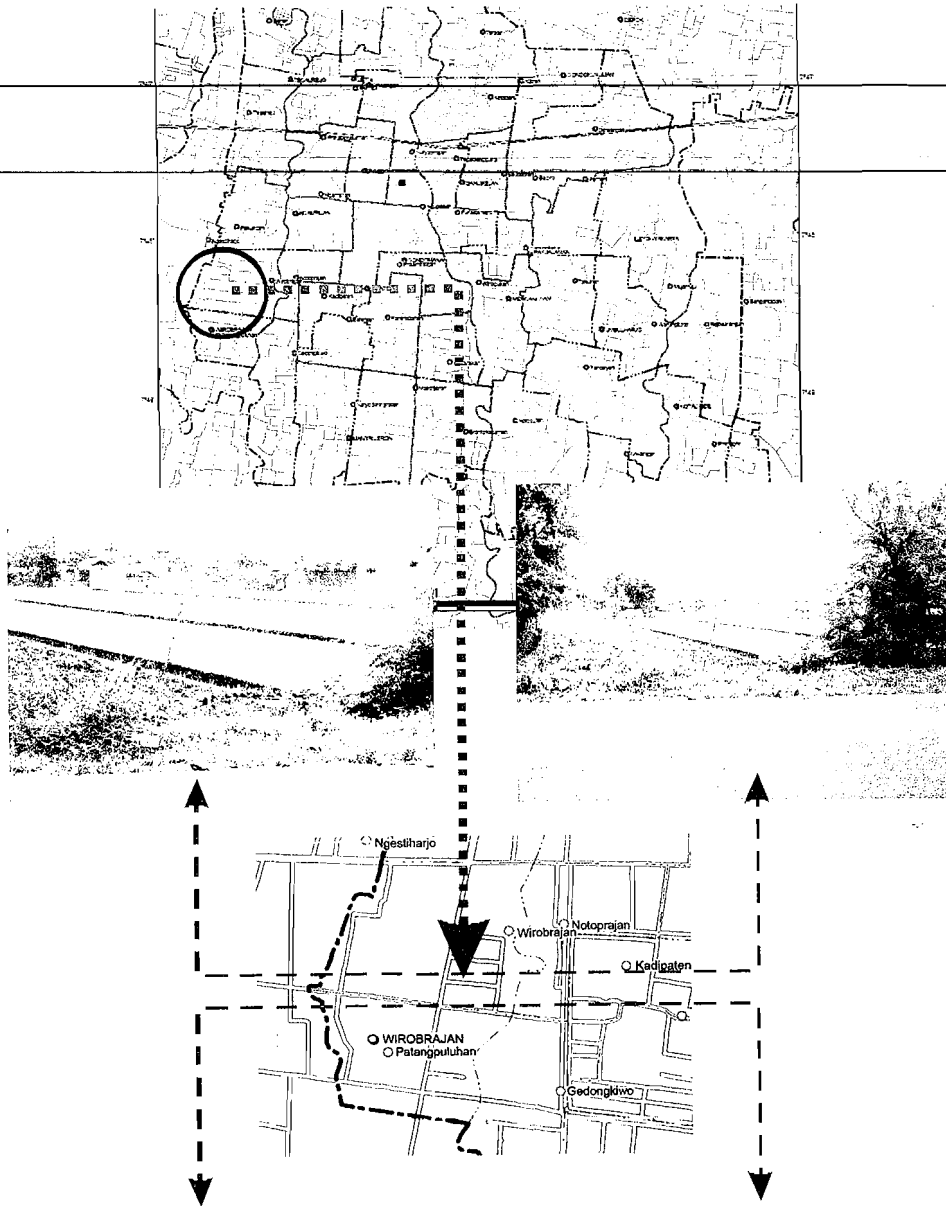
Site memiliki batasan wilayah sebagai berikut:

- Bagian Utara : pertanian & pendidikan(umy)
- Bagian Selatan : perdagangan & pendidikan(pgri)
- Bagian Timur : pemukiman-penduduk
- Bagian Barat : pemukiman penduduk



triple a

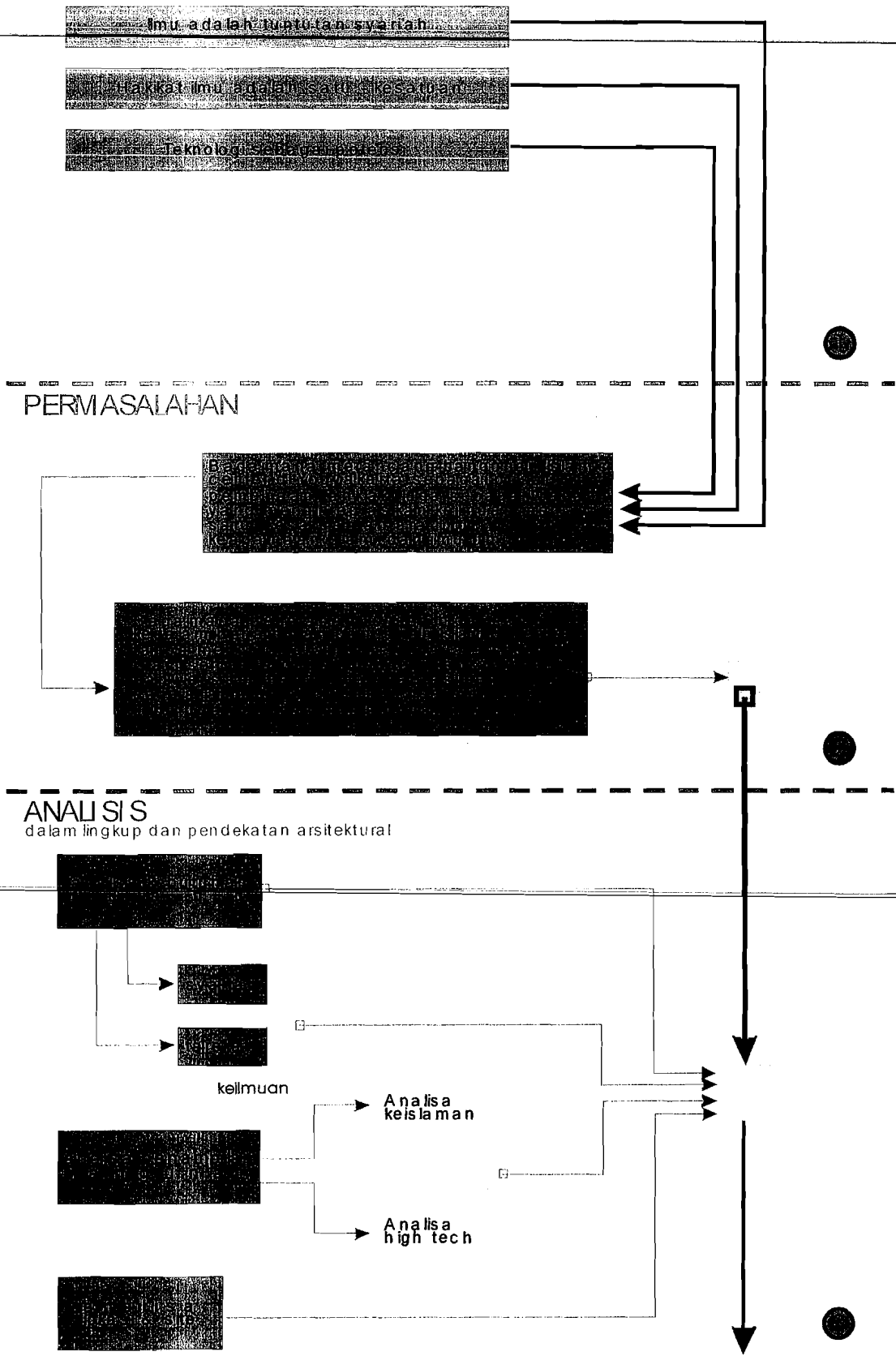
10



sumber : analisis2005

met ode pola pikir

LATAR BELAKANG



PEMECAHAN MASALAH

kata ruang
> kebutuhan ruang
> pengelompokan ruang
> sirkulasi
> organisasi ruang
> pola ruang

Pendekatan arsitektural

kualitas ruang
> pencahayaan
> penghawaan
> dimensi ruang

Pendekatan konseptual

citra
bangunan
aktivitas

transformasi

PENDEKATAN KONSEP

[Redacted] A
[Redacted] A
[Redacted] A

KONSEP perancangan

[Redacted]

konsep pengembang

[Redacted]

sebagai pemecah permasalahan

BAB II

TINJAUAN UMUM ISLAMIC CENTER

2.1 Pengantar

2.1.1 Pengertian Dan Batasan Islamic Center

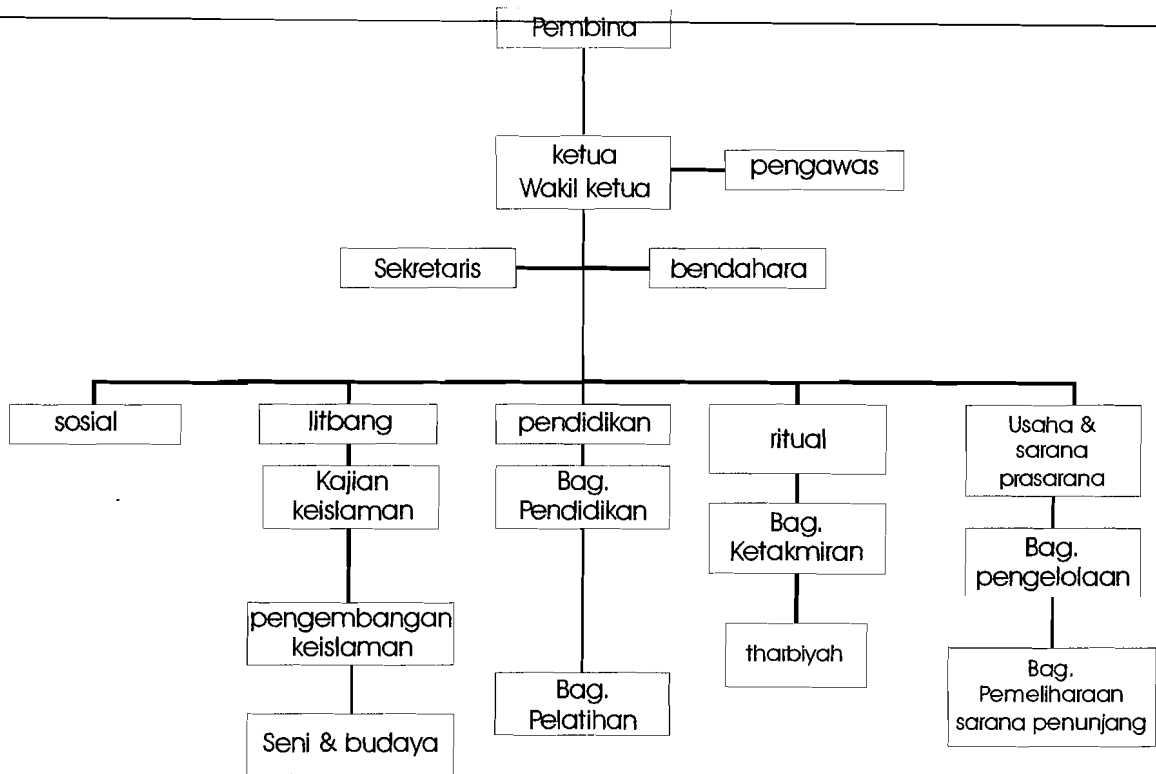
islamic center merupakan gabungan dari kata islamic dan center, islamic dari kata dasar islam yang berarti agama, sedang islamic adalah hal – hal atau kegiatan yang menyangkut/berhubungan dengan keagamaan (islam). Center berasal dari bahasa Yunani yaitu centrum, berarti pusat. Jadi pengertian islamic center adalah pusat sebuah kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan (islam) dimana islamic center tersebut berfungsi sebagai wadah yang mempunyai kegiatan syariah, tarekat maupun budaya seni ke-islaman, dan berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah yang berfungsi sebagai lembaga pencetak kader – kader muslim yang unggul.

2.1.2 tujuan islamic center

tujuan islamic center adalah sebagai sarana kegiatan keislaman dan pencerahan bagi sisi kualitas beragama seorang muslim dan berfungsi sebagai:

1. mendidik dan melatih generasi muslim dalam bidang IMTAQ dan IPTEK masyarakat djogja dan sekitarnya.
2. sebagai mimbar dakwah.
3. mencetak dan penggerak kader-kader dakwah dan meningkatkan mutu IMTAQ dan IPTEK.
4. sebagai wadah kegiatan ke-Organisasi-an islam untuk wilayah yogyakarta maupun nasional.

STRUKTUR ORGANISASI



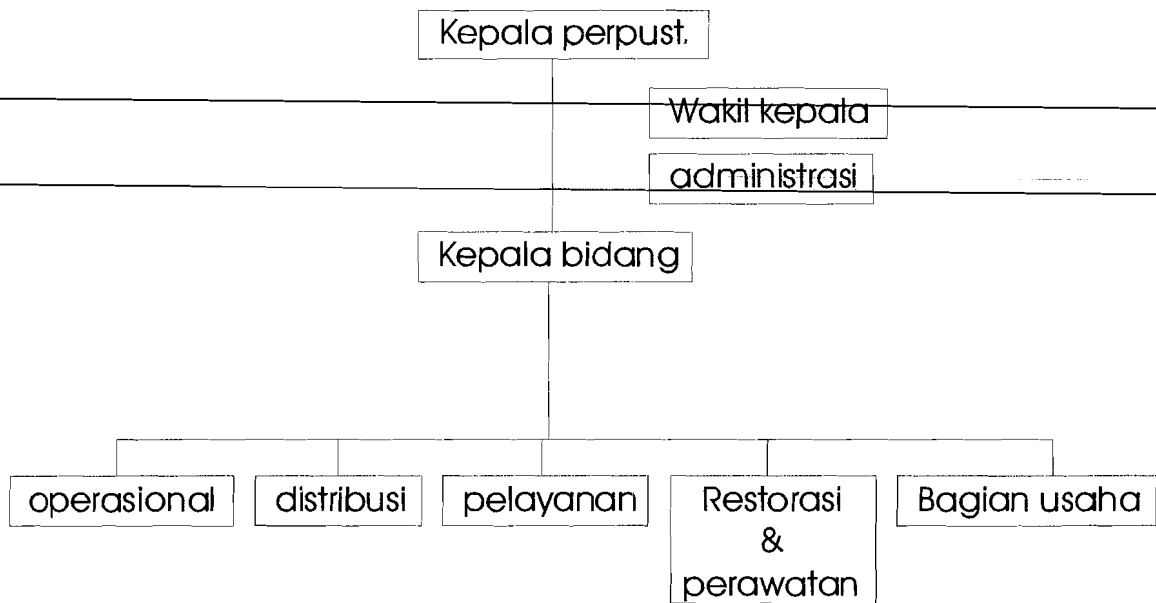
skema struktur organisasi

2.1.3 Analisis fungsi islamic center

Tujuan yang mendasar dari islamic center ini adalah untuk menciptakan individu berkualitas secara utuh menurut Al-Quran dan hadits, keutuhan itu dilihat dari sisi hubungan manusia dengan Tuhan (Allah), penciptaan manusia sebagai makhluk yang berakal, hubungan manusia dengan sesamanya (makhluk hidup), seni dan budaya sebagai salah satu syiar agama, sehingga islamic center terbagi menjadi empat inti kajian utama.

Islamic center membawahi bidang :

- Ritual



skema struktur bagian perpustakaan

Kelompok Pelatihan

Merupakan kegiatan pelatihan dalam bidang teknologi informasi melalui pelatihan / kursus komputer, diterapkan sebagai keahlian yang sedang berkembang pada era global ini.

Pelatihan ini terbagi menjadi :

1. komputer jaringan
dengan bahasan komputer jaringan, jaringan berbasis data dan hardware
2. komputer terapan
dengan materi bahasan mengenai software komputer sebagai program terapan dalam berbagai cakupan ilmu (grafis, perkantoran, animasi)
3. komputer programing

✓ **Pelaku :**

- Siswa
- Pengurus
- Pembimbing/pengajar

Tabel kegiatan

Bidang kajian	Kelompok kegiatan
Ilmu Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tafsir Alquran ▪ Tafsir Al Hadis
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran secara mandiri

2.1.3.3 Seni

Merupakan kegiatan kesenian dalam islam yang salah satunya menjadi syi'ar agama islam, dalam hal ini bidang seni merupakan penunjang belaka

Tabel kegiatan

Bidang kajian	Kelompok kegiatan
Seni & budaya	- Musik :

	<ul style="list-style-type: none"> • Qasidah, rebana, shalawat <p>- Lukis :</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kaligrafi <p>- Sarasehan</p> <p>- Seni membaca Al-Quran (Qiraah)</p>

2.1.3.4 Sosial

Merupakan lingkup bahasan dalam islamic center dalam hubungan antara sesama manusia berupa kegiatan – kegiatan sosial dan kelembagaan demi tergalangnya kesatuan antar umat

Bagian sosial disini merupakan wujud dari hubungan muamalah, hubungan manusia secara horisontal dengan sesamanya, bentuk kegiatan sosial merupakan kepengurusan, penyelenggara

Tabel kegiatan

Bidang kajian	Kelompok kegiatan
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kelembagaan (kepengurusan/kesekretariatan) • Bakti sosial (penyelenggara) • Pameran dan bazar (penyelenggara)

Susunan kepengurusan sebagai berikut

1. pembina
 - ketua
 - sekretaris
 - anggota
2. pengawas
3. pengurus
 - ketua
 - wakil ketua

- sekretaris
- bendahara
- ketua-ketua bidang

a) bidang litbang

bidang ini membawahi bagian – bagian yang menangani kegiatan :

1. kajian ke-Islaman
2. pengembangan ke-Islaman

b) bidang dakwah dan sosial

bidang ini membawahi bagian – bagian yang menangani kegiatan :

1. ketakmiran dan pengajian massa
2. sosial kemasyarakatan

c) bidang diklat

bidang ini membawahi bagian – bagian yang menangani kegiatan :

1. pendidikan
 - ilmu keagamaan
 - ilmu umum

2. pelatihan

d) bidang usaha dan sarana prasarana

bidang ini membawahi bagian – bagian yang menangani kegiatan :

1. pengelolaan
2. pemeliharaan sarana prasarana penunjang

fungsi dari masing – masing anggota kepengurusan diatas sebagai berikut ;

1. pembina merupakan sebagai penasehat dan pelindung yang memberi bimbingan dan nasehat kepada organisasi
2. pengawas merupakan bagian yang mengawasi jalannya organisasi
3. pengurus merupakan bagian kepengurusan organisasi yang bertugas mengatur dan bertanggung jawab atas jalannya program – program kegiatan di masing – masing bagian atau bidang, yaitu:

- a. Bidang litbang merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian – bagian kajian, penelitian dan pengembangan ke-Islaman.
- b. Bidang dakwah dan sosial merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan membawahi bagian – bagian ketakmiran dan pengajian, sosial kemasyarakatan,PHBI.
- c. Bidang diklat merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian – bagian pendidikan dan pelatihan.
- d. Bidang usaha dan sarana prasarana merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan dan membawahi bagian – bagian pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang

2.2.1 PROGRAM RUANG

Kebutuhan jenis ruang :

Dasar pertimbangan dalam menentukan kebutuhan jenis ruang adalah :

1. level prioritas pengadaan ruang sesuai sasaran dan tujuan islamic center
2. aktivitas yang diwadahi
3. efisiensi ruang
4. beberapa kegiatan yang bisa dipadukan menurut jenis dan kedekatan aktivitasnya

kebutuhan jenis ruang dibedakan menjadi tiga, menurut pengguna dan aktifitasnya, adalah :

- kelompok ruang inti
- kelompok penunjang
- kelompok operasional

Tabel kebutuhan ruang

KELOMPOK KEGIATAN	KEGIATAN	KEBUTUHAN JENIS RUANG
-------------------	----------	-----------------------

Ruang Inti		
Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sholat : Sholat Fardhu berjamaah/individu Sholat Sunnah/ied ▪ Adzan ▪ Wudhu ▪ Mengaji/tadharus ▪ Dzikir/Sholawat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. ibadah (masjid) & serambi ▪ R.adzan & sound.s ▪ R.bersuci (wudhu) ▪ Serambi / masjid ▪ Serambi / masjid
Tharbiyah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Alquran ▪ Pendidikan ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Serambi / hall ▪ Masjid/Serambi / auditorium
Syi'ar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Forum Dakwah ▪ Forum Kajian Keislaman 	
Pendidikan : Ilmu Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tafsir Alquran ▪ Tafsir Al Hadis 	
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpustakaan
Seni & budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Musik : <ul style="list-style-type: none"> • Qasidah, rebana, shalawat - Lukis : 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. latihan musik ▪ R. studio lukis

	<ul style="list-style-type: none"> • Kaligrafi 	
	- Sarasehan	▪ R. studio lukis
	- Seni membaca Al-Quran (Qiraah)	
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kelembagaan (kepengurusan/kesekretariatan) • Bakti sosial (penyelenggara) • Pameran dan bazar (penyelenggara) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R. sekretariat ▪ R. sekretariat + R. serbaguna ▪ R. serbaguna
Penunjang		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantin ▪ Dapur ▪ Minimarket ▪ Gudang ▪ MEE ▪ R.service ▪ Parkir ▪ Parkir karyawan ▪ R.keamanan
Operasional		
	Official	<ul style="list-style-type: none"> ▪ R.pembina ▪ R.ketua ▪ R.wakil ketua ▪ R.pengawas ▪ R.sekertaris ▪ R.bendahara ▪ R.administrasi

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ R.ketua bag. Litbang ▪ R.ketua
		<ul style="list-style-type: none"> bag.pendidikan ▪ R.ketua bag.ibadah ▪ R.ketua bag.sosial ▪ R.tamu ▪ R.rapat ▪ R.kantor

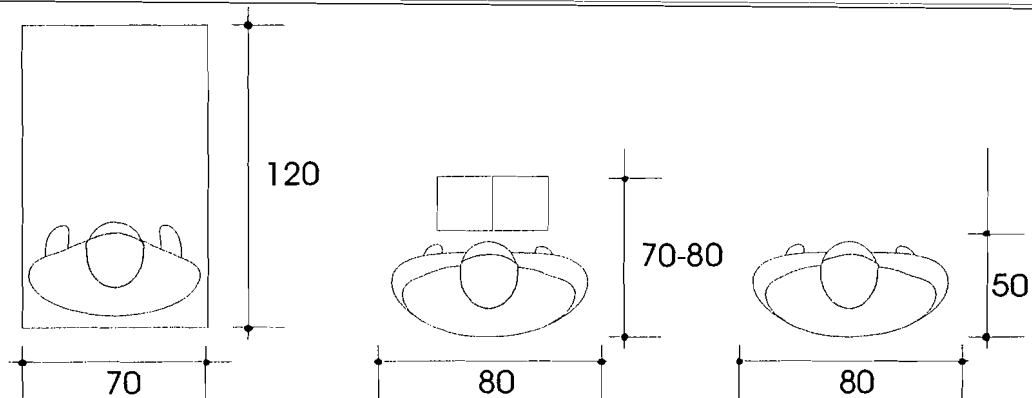
2.2.2 ANALISA BESARAN RUANG

Dasar didalam menentukan besaran ruang pada islamic center ini adalah sebagai berikut :

1. persyaratan – persyaratan psikis manusia
2. sirkulasi pemakai didalam ruang
3. jumlah / kapasitas pemakai yang akan diwadahi
4. jumlah, tipe, dan ukuran perabot yang digunakan serta kebutuhan ruang pemakainya

2.2.2.1 Ritual

a) persyaratan psikis dan aktivitas



b) estimasi jumlah pemakai

Aktivitas disekitar site merupakan kegiatan pendidikan dan perdagangan ditambah dengan pemukiman disebelah barat site, penulis mengasumsikan kapaitas masjid dengan 1000 orang kapasitas total x 0,84 m² (aktivitas sholat/orang)
 1000 x 0.84 m² = 840 m²

Tabel besaran ruang

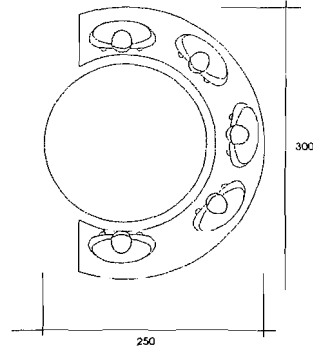
FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
ibadah	-umum	-r. ibadah (masjid)	1000		1	840
	-anggota				1	36
	-pengurus	-r.wudhu			1	
	-pembimbing	-r.adzan & sound.s			1	
		-lavatory		20	1	20
		-r. kajian(serambi / auditorium / serbaguna)	200		1	144
		-r.mihrab		5	9.6	1
		-r.takmir		12	1	9.6
		-gudang			1	12
JUMLAH						1054.6
Sirkulasi 20%						210.92
TOTAL						1265.52

2.2.2.2 Keilmuan

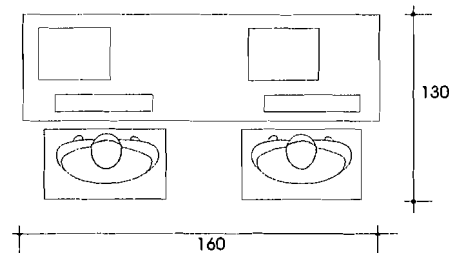
a) persyaratan psikis dan aktifitas

ruang aktifitas / manusia untuk pendidikan, kelas = $1.5m^2$;pelatihan kelas = $2.4m^2$

kapasitas kelas berisi 20 siswa,2 pembimbing. 1pembimbing menangani 10 siswa, untuk mendapatkan interaksi yang terkontrol secara baik



1 group = 7.5×4
 $= 30 m^2 + \text{sirkulasi } 20\% = 36 m^2$



kelompok pelatihan, terdiri dari 10 group, 1group(2orang) membutuhkan ruang aktifitas $2.08 m^2$

Tabel besaran ruang

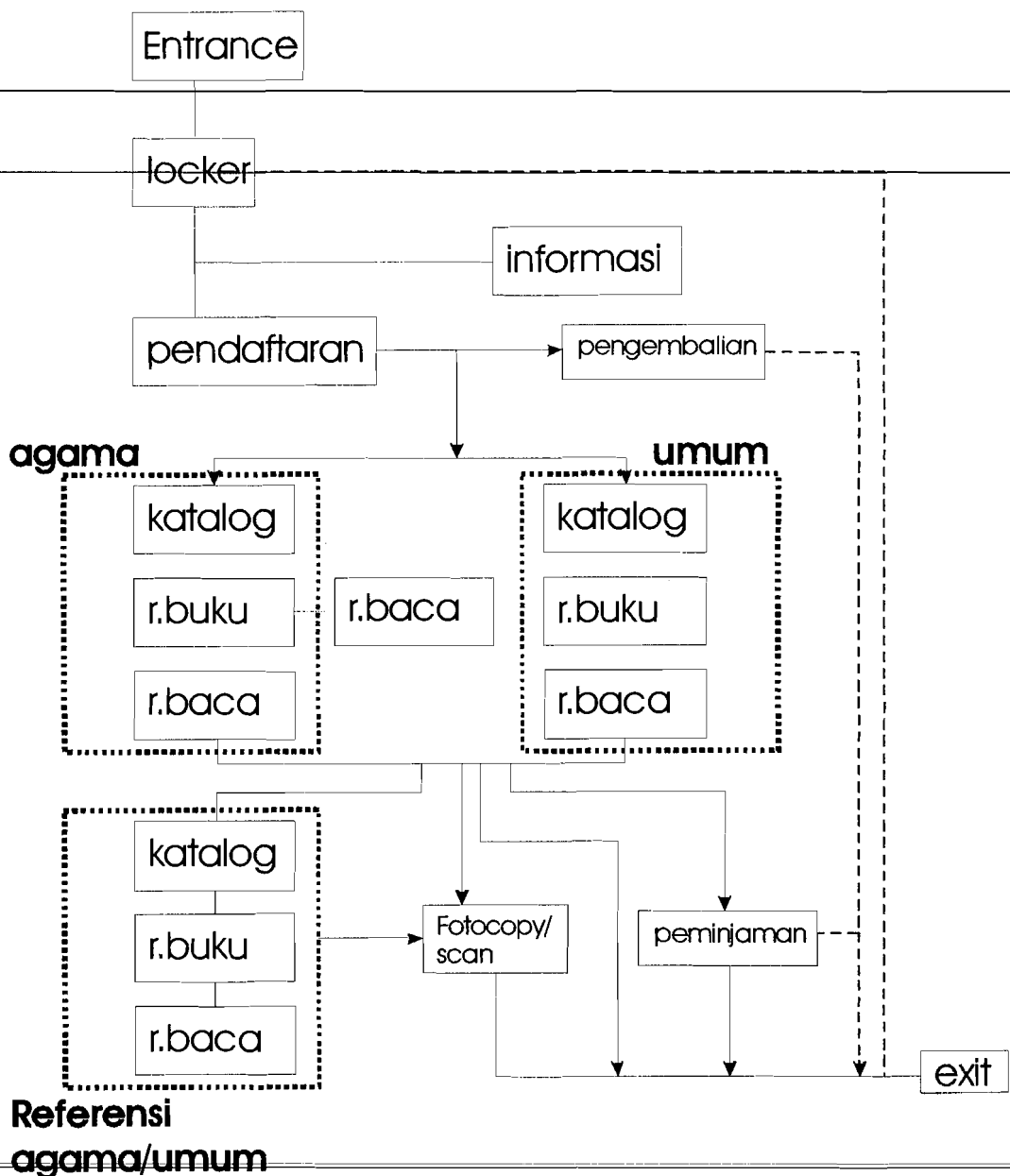
FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
keilmuan	- anggota			12	1	12
	- pengurus	-r. alat			1	
	- pembimbing / pengajar	-perpustakaan			1	20
	- umum	-lavatory		40	2	80
		-r. forum diskusi keilmuan				

		-lab komputer	23	48	3	172.8
		-r.audiovisual	80	96	1	96
		- r.pengajar	8	24	1	24
JUMLAH						
Sirkulasi 20%						
TOTAL						

Perpustakaan

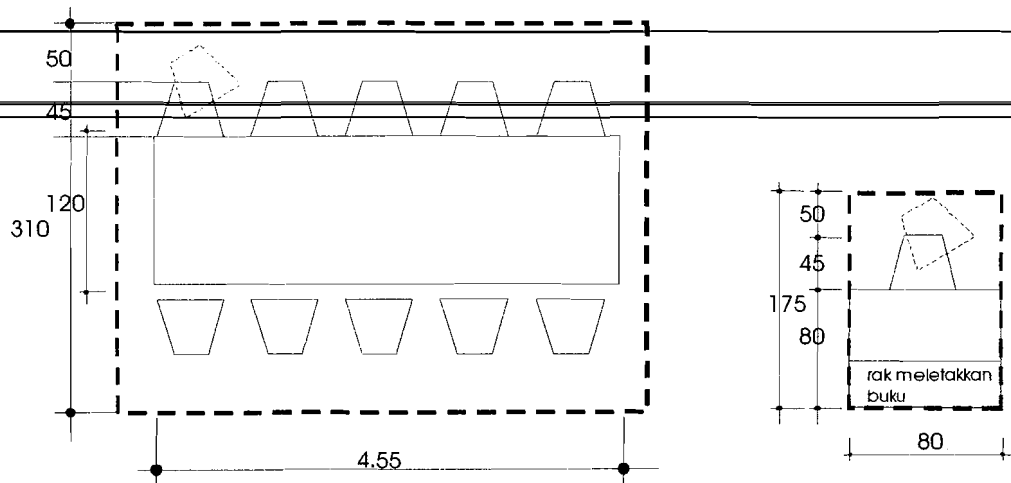
bidang pelayanan dalam perpustakaan terbagi menjadi dua, buku agama dan buku umum. 40% buku agama 60% buku umum.

Sirkulasi pengunjung



Asumsi Besaran Fisik Perpustakaan

- jumlah buku
 - perpustakaan terbuka/wilayah mempunyai jumlah buku minimal 100.000 jilid, dalam seluruh koleksi. Merujuk pada perpustakaan di Jepang/Tokyo (metropolitan central library & hibiya library) dengan jumlah buku total 246.000 jilid dan 43.500 jilid buku referensi



untuk tiap kelompok(10 orang) = $3.10 \times 4.95 = 15.345 \text{ m}^2$

$15.345 \times 6 \text{ (kelompok)} = 92.07 \text{ m}^2$

untuk tiap individu = $80 \times 175 = 1.4 \text{ m}^2$

$1.4 \times 40 = 56 \text{ m}^2$

$92.07 + 56 = 148.07 \text{ m}^2$

sirkulasi 30% = 44.421 jadi total 192.491 m^2

untuk ruang referensi disediakan ruang baca tersendiri, dengan kapasitas 20 orang (1kelompok dan 10 individu)

$(15.345 + (1.4 \times 10)) = 29.345 \text{ m}^2$

Tabel besaran ruang

FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASI TAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)	
perpustakaan ▪ r. petugas	petugas	- R. kepala		15	1	15	
		- R. sekretaris		15	1	15	
		- R.pelayanan informasi				1	12
		- R.pelayanan buku teks	10	24	1	24	
		- R.peminjaman buku & pengembalian	5	30	1	30	
		- R.pendaftaran	5	15	1	15	
		- R.perawatan			1	24	
		- R.cadangan			1	100	
		- R.distribusi			1	100	
		- Gudang			30%	1	525
		- Locker petugas			10	1	10
		- R.petugas	15	144	1	144	
		- r. koleksi spesial					
		- r. bku					
		▪ r. pengendalian		- Keamanan	2	4	2
- Pengawas buku/	3			15		15	
perpustakaan							
▪ r. pelayanan		- Locker pengunjung	100 (locker)	20	1	20	
		- R.katalog & komputer	10	24	2	48	
		- R.buku (sirkulasi, rak buku)			1	1750.35	
		▪ Agama		40%	1		

		▪ Umum		60%	1	
		▪ Tabloid, majalah, surat kabar			1	
		- R. referensi				224.1
		▪ Agama		40%	1	
		▪ Umum		60%	1	
		- R. baca (sirkulasi, meja/kursi)				192.491
		- R. display buku		12	2	24
		- R. sirkulasi		20%		433.38
		- R. fotocopy, scanning		15	1	15
		- lavatory		20	1	20
JUMLAH						3763.51
Sirkulasi 20%						752.778
TOTAL						4516.118

2.2.2.3 Seni & Budaya

Tabel besaran ruang

FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
Seni & budaya	-anggota	-r. latihan musik	40	76.8	1	76.8
	-pengurus	-r. alat	-	12	1	12
	-pembimbing	-r. lukis kaligrafi	20	66	1	66
	-umum	-r. penyimpanan	-	12	1	12
		-gudang	-	12	1	12
		-lavatory		20	1	20
JUMLAH						224.720
Sirkulasi 20%						44.944
TOTAL						269.664

2.2.2.4 Sosial

Tabel besaran ruang

FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
sosial	-pengurus	-r. kesekretariatan	15	28.8	1	28.8
	-anggota	-r. rapat	20	38.4		38.4
	-pembina	-r. tamu	8	19.2	1	19.2
	-umum	-lavatory		20	1	20
		-hall		200	1	216
JUMLAH						322.4
Sirkulasi 20%						64.48
TOTAL						386.88

2.2.2.5 Penunjang

Tabel besaran ruang

FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
penunjang		▪ Kantin	40	100	1	100
		▪ Dapur	5	10.2	1	10.2
		▪ Minimarket		120	1	120
		▪ Gudang		12	1	12
		▪ MEE		30	1	30
		▪ R.service	4	12	1	12
		▪ Parkir			1	
		-mobil	40	504		504
		-motor	45	108		108
		▪ Parkir karyawan			1	
		-mobil	10	151.2		151.2
		-motor	15	36		36

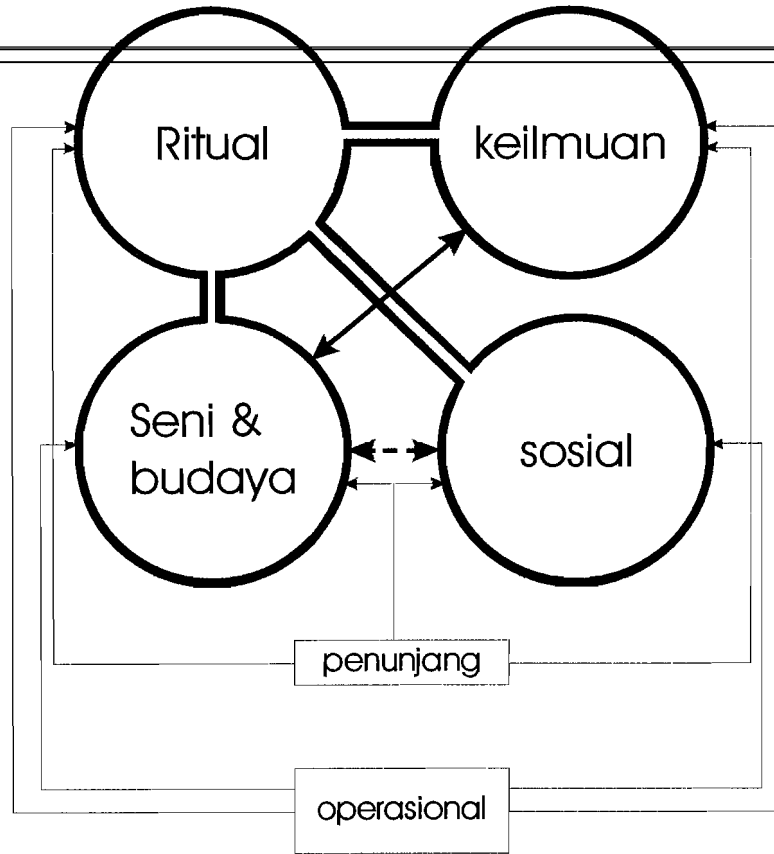
		▪ R.keamanan	3	9	1	9
JUMLAH						1092.4
Sirkulasi 20%						218.48
TOTAL						1310.88

2.2.2.6 Operasional

Tabel kebutuhan ruang

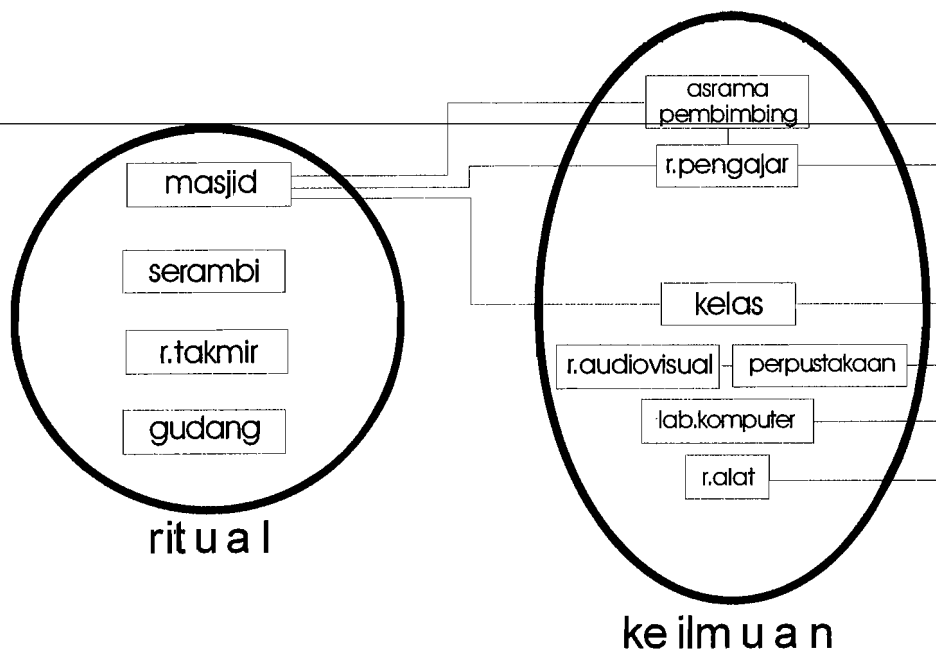
FASILITAS	PEMAKAI	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (orang)	LUAS @ (M) ²	UNIT	JUMLAH (M)
operasional		▪ R.pembina		15	1	15
		▪ R.ketua		15	1	15
		▪ R.wakil ketua		12	1	12
		▪ R.pengawas		12	1	12
		▪ R.sekertaris		12	1	12
		▪ R.bendahara		12	1	12
		▪ R.administrasi	5	20	1	20
		▪ R.ketua bag. Litbang		12	1	12
		▪ R.ketua bag.pendidikan		12	1	12
		▪ R.ketua bag.ibadah		12	1	12
		▪ R.ketua bag.sosial		12	1	21
		▪ R.tamu	8	19.2	1	19.2
		▪ R.rapat	20	38.4	1	38.4
		▪ R.kantor	10	36	1	36
		▪ lavatory		20	1	20
JUMLAH						268.6
Sirkulasi 20%						53.72
TOTAL						322.32

2.3.1 HUBUNGAN RUANG



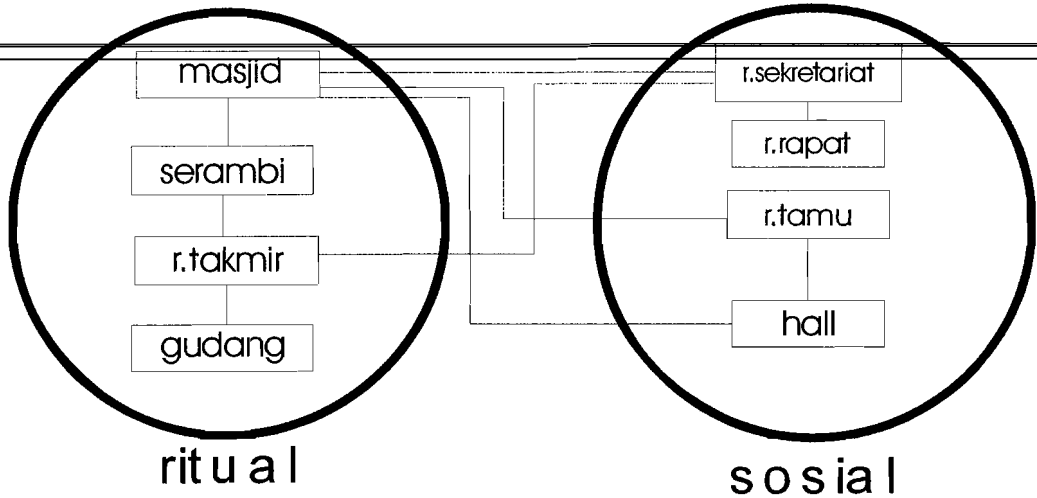
sumber : analisis

2.3.2 Ritual & Keilmuan



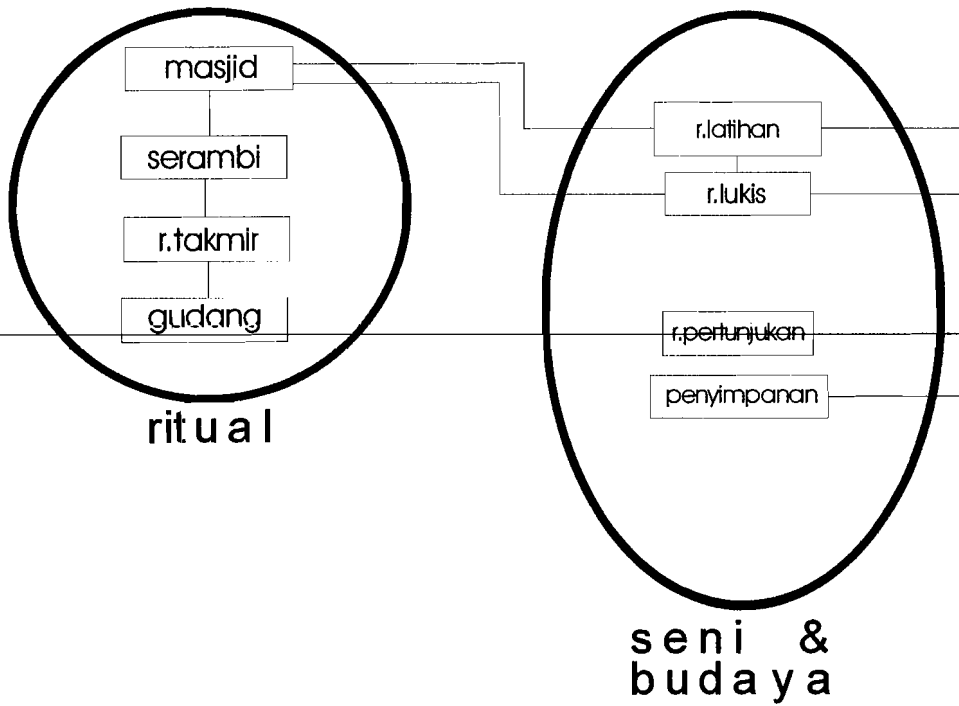
sumber : analisis

2.3.3 Ritual & Sosial



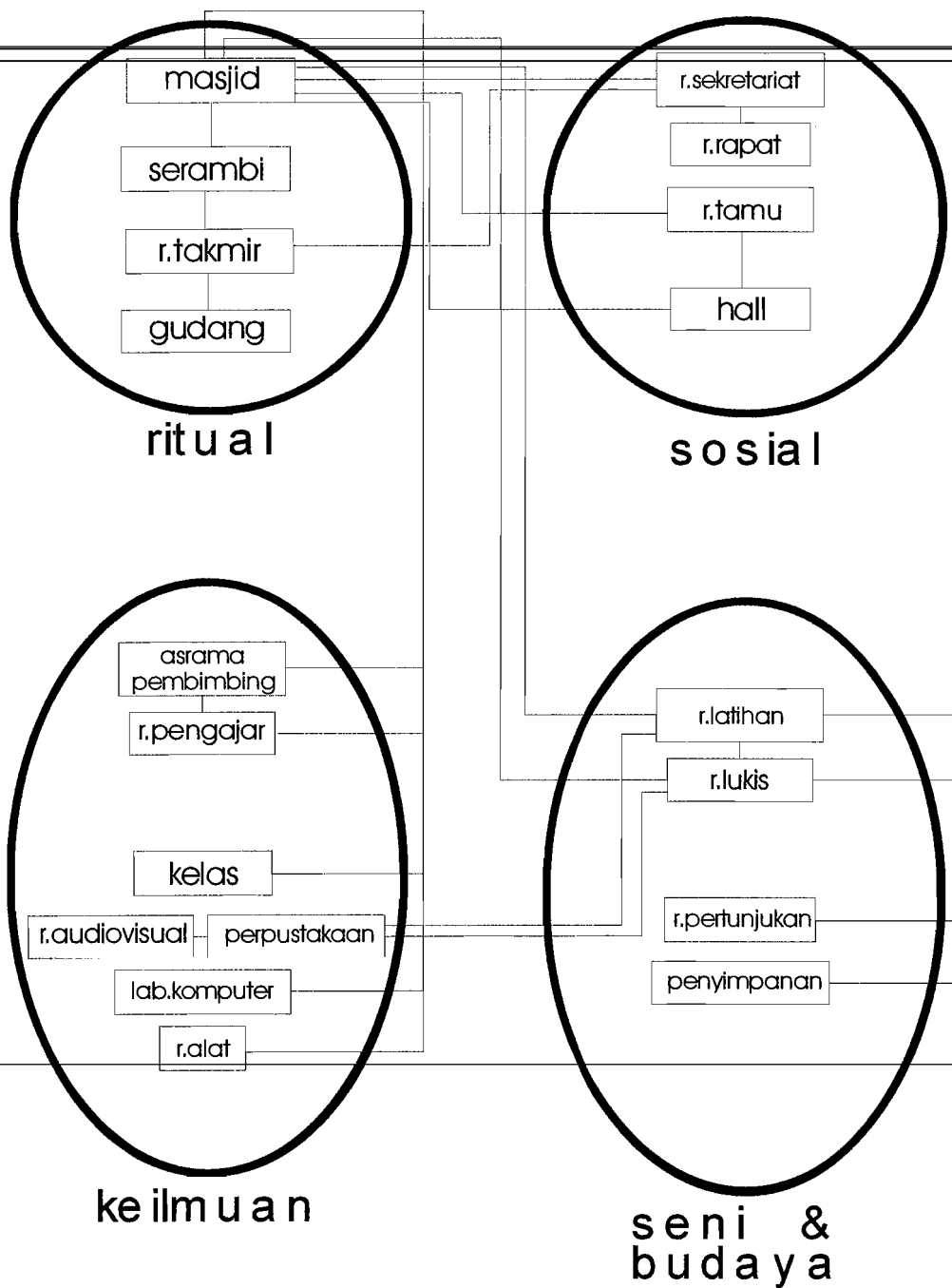
sumber : analisis

2.3.4 Ritual & Seni Budaya



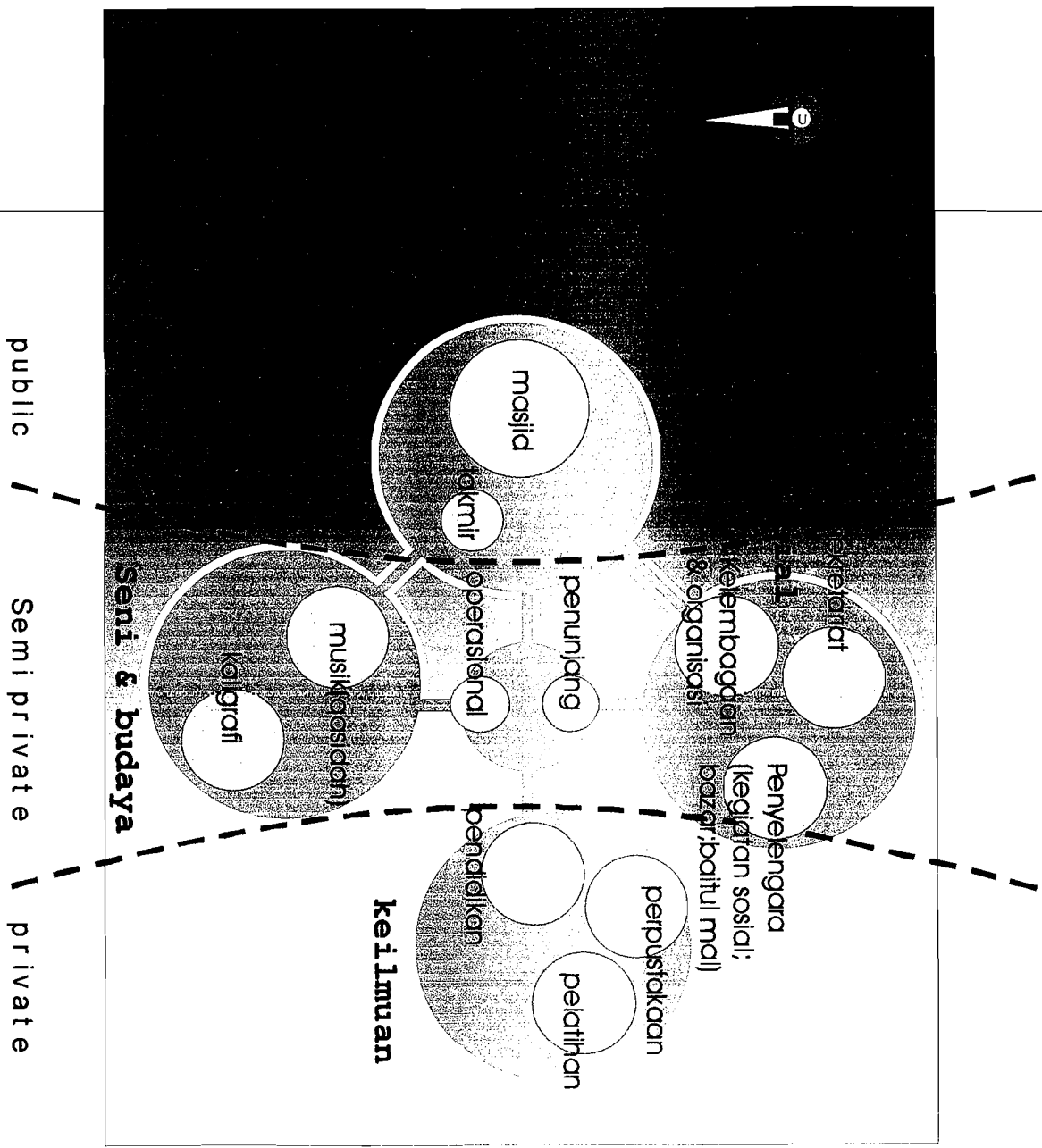
sumber : analisis

2.3.5 Hubungan ruang



sumber : analisis

2.3.6 Zoning



2.4 ANALISA KONSEP

penerapan konsep high-tech yang membawahi fungsi islamic center, mempunyai nilai – nilai untuk dijadikan faktor pertimbangan :

- Sisi kelslaman mengarah pada pertimbangan citra bangunan islam

Analisa citra bangunan

Konsep waktu dalam islam antara masa lalu dan masa kini sebagai titik tolak pertimbangan penampilan bangunan.sifat yang kontras menjadi lingkup batasan penampilan

Lingkup pembahasan :

	Material	Geometry
Masa lalu	batu	Bentuk dasar/bentuk sederhana (kotak)
Masa kini	Transparant (kaca,polycarbonat)	Dinamis

Masa lalu

Penggambaran masa lalu dilihat dari sifat nya, sifat yang statis. Sesuatu yang cenderung natural,penggunaan pada bahan – bahan yang tersedia. Batu sebagai perwakilan / menampilkan masa lalu dengan sifatnya yang statis dengan komposisi geometry yang sederhana (bentuk – bentuk dasar)

Masa kini

Masa kini digambarkan dengan sifatnya yang dinamis. Sesuatu yang cenderung pada sebuah pengembangan yang telah ada dengan pengolahan sedikit menggunakan tenaga manusia. Kosep hi-tech untuk mewakili / menampilkan masa kini menggunakan material prefab (kaca,polykarbonat transparant,baja) dengan konfigurasi bentuk yang dinamis

Sisi Ke-Islaman

Penerapan konsep high-tech didalam perancangan sebagai pendukung untuk menampilkan citra bangunan islam, tidak untuk dihilangkan

Banyak hal yang dapat menampilkan arsitektur, pada umumnya arsitektur islam berorientasi pada bangunan peribadatan islam, khususnya di wilayah timur tengah (arab, turkey, persia/isfahan, dll), elemen tersebut antara lain:

- Iwan (portal besar)
- Minaret (menara)
- Dome (kubah)
- Muqornas
- Ornamen

Ornamen

Pemilihan ornamen untuk diterapkan pada rancangan dengan tujuan menampilkan citra ke-islaman, ornamen mampu diterapkan secara massal, cenderung pertimbangan yang muncul mengarah pada bidang terapan (ornamen) / dua dimensional

Macam ornamen dapat dibatasi sebagai berikut:

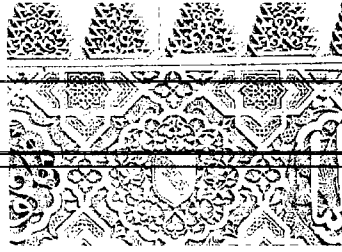
1. Pola geometry



2. Pola botany (tumbuh – tumbuhan)



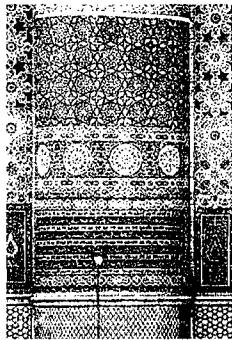
3. Pola campuran (geometry & botany)



4. kaligrafi

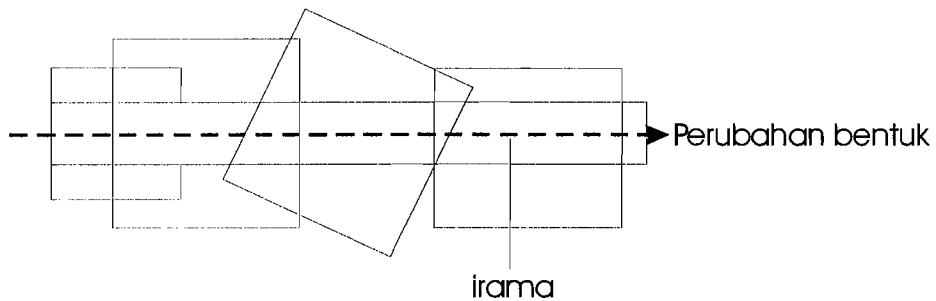


5. kombinasi ketiganya

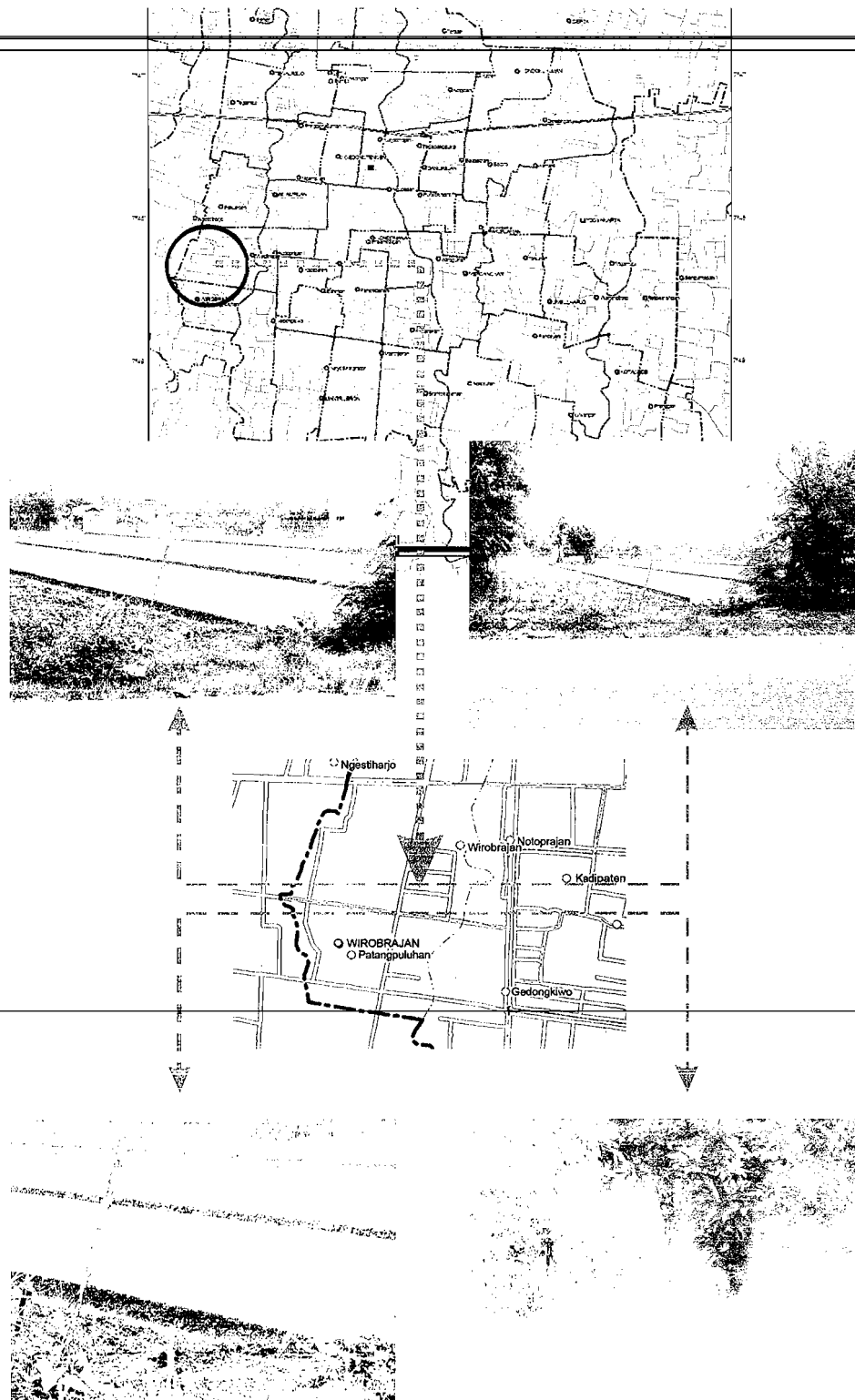


Analisa bentuk

- Bentuk statis : bentuk sederhana (kotak)
- Bentuk dinamis : bentuk yang berubah (dimensi,bentuk)dalam irama yang sama

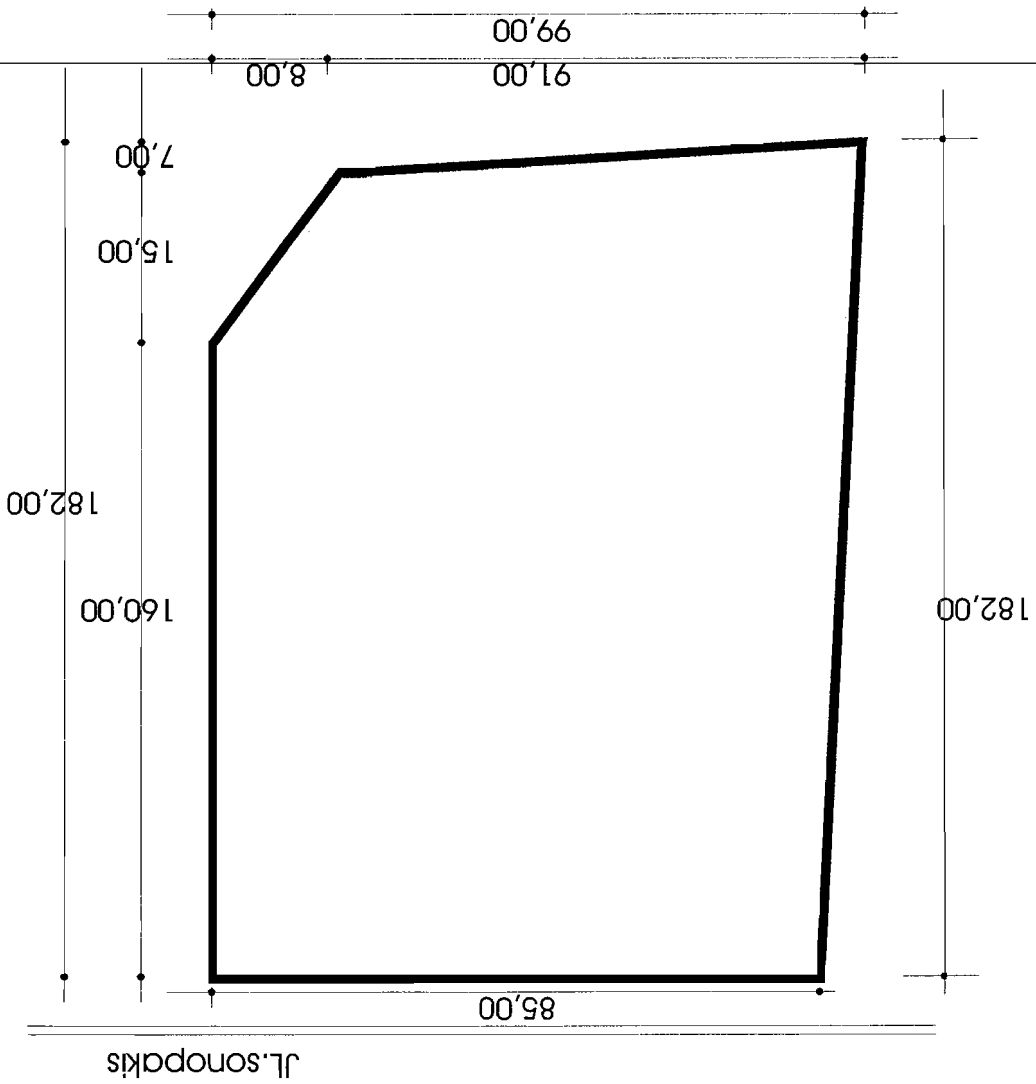


2.5 ANALISA SITE



sumber : survey 2005

Luas lahan : 15.470 m²



BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1 KONSEP AWAL PERANCANGAN

Penerapan konsep high-tech pada perancangan adalah sebagai potensi teknologi pada masa depan yang diterapkan menjadi style bangunan atau gaya arsitektur pada penampilan bangunan.

Unsur penampilan bangunan pada perancangan :

- Material / bahan bangunan
 - Konfigurasi bentuk (bidang dasar)
 - Ornamen
- Struktur
 - Geometry / masa bangunan

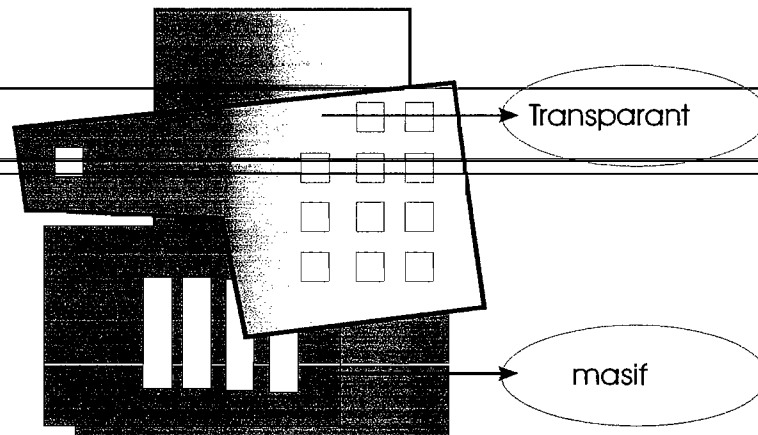
▪ MATERIAL

Konteks material pada perancangan disini untuk mengungkapkan kesatuan bangunan yang terdiri dari dua unsur yang kontras, sebagai ekspresi dua hal yang berbeda dari dua masa yang berbeda

Material untuk mengungkapkan :

- Dua masa / waktu yang berbeda, antara masa islam dan masa modern
- Dua corak yang berbeda, antara keislaman dengan syari'atnya (keteraturannya) dengan zaman modern dengan kebebasannya (liberalis, pluralisme,)

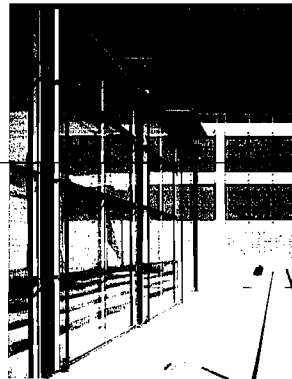
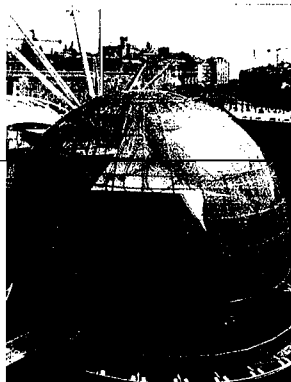




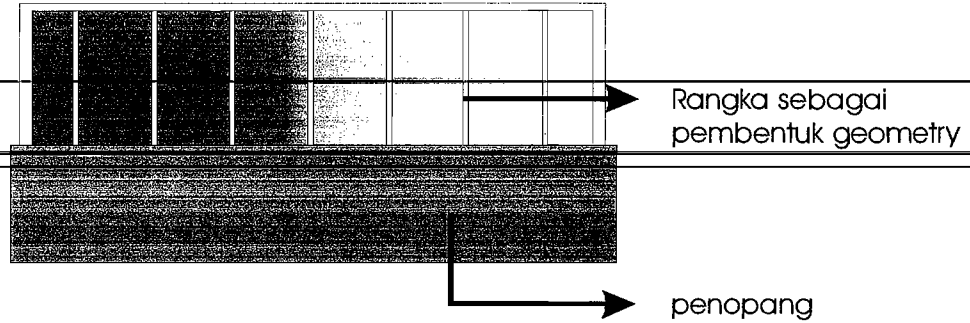
Transparent

Material transparent untuk mengungkapkan masa kini

- penggunaan material : -kaca
-polycarbonat
- sifat yang ditonjolkan : - kebebasan visual (transparent)
- fleksibel
- meneruskan cahaya
- bergantung / bertopang pada sesuatu
- ringan



- penerapan pada bangunan secara utuh untuk menonjolkan struktur, aktivitas didalamnya membutuhkan penopang, rangka dan pondasi



dalam hal ini rangka dapat berupa :

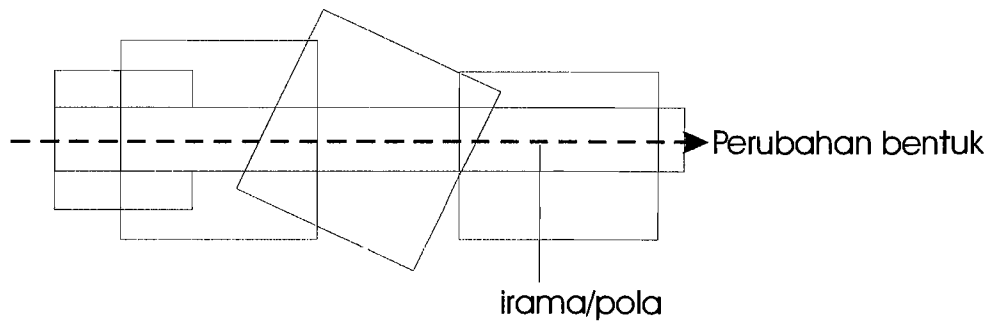
- struktur
- rangka sebagai frame

struktur penyangga material transparant menggunakan struktur baja

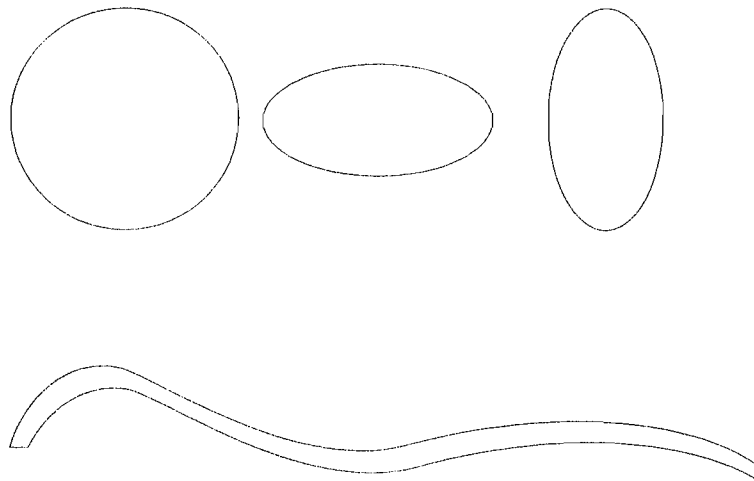
▪ Bentuk / Geometry

Untuk mengungkapkan masa kini, material transparant menggunakan bentuk yang dinamis

1. bentuk yang berubah dalam satu pola



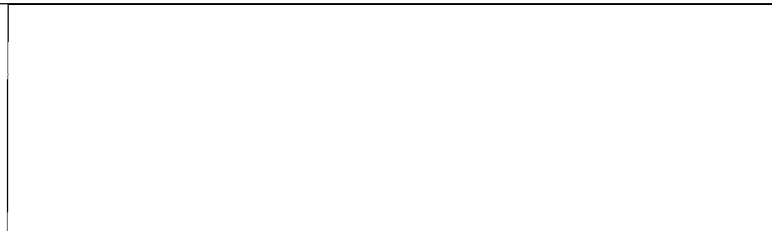
2. Lengkung



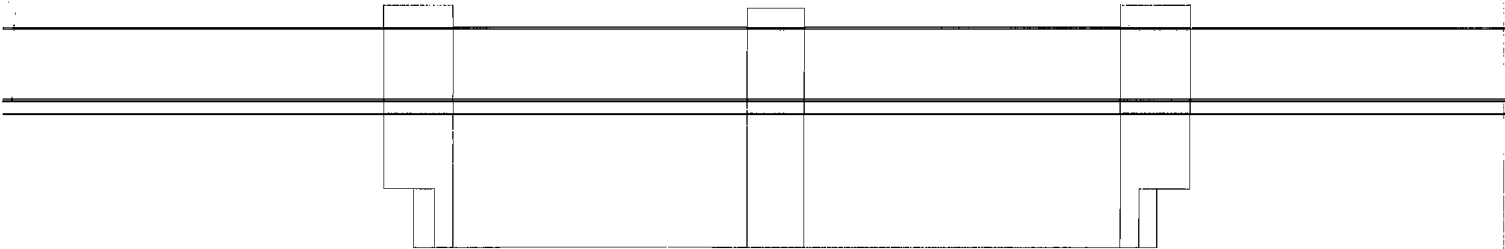
Masif

Material masif untuk mewakili masa lalu

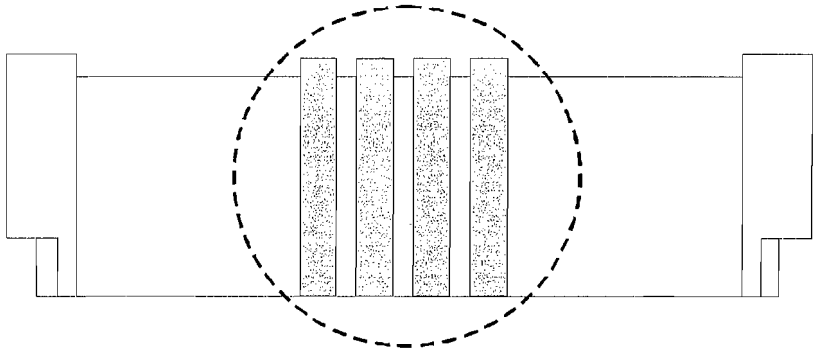
- Penggunaan material : - batu candi
 - beton
 - marmer
- Sifat yang ditonjolkan : - kokoh / kaku / berat
 - tidak tembus cahaya
 - tidak bergantung / dapat berdiri sendiri
 - masif
- penerapan pada bangunan sebagai ungkapan kekuatan baik berupa struktur maupun material, material masif dapat berupa :
 - sebagai struktur
 - sebagai partisi
 - sebagai murni material
- Bentuk / Geometry
 - Untuk mewakili masa kini material batu menggunakan bentuk yang sifatnya statis / bentuk yang sederhana
 - Batu candi :
 - Dominant satu masa yang sederhana

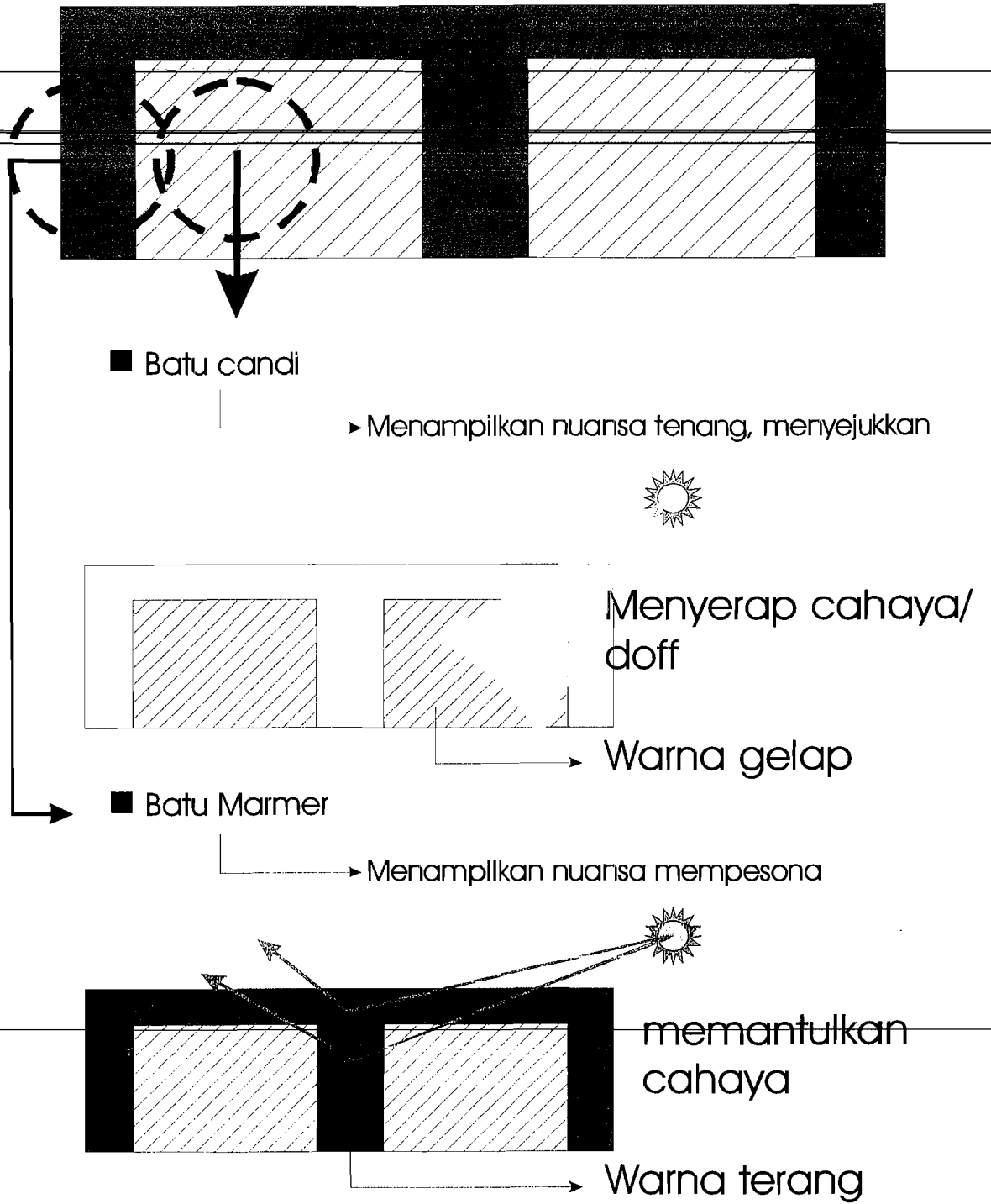


Penambahan geometry sebagai pendukung / tidak dominant

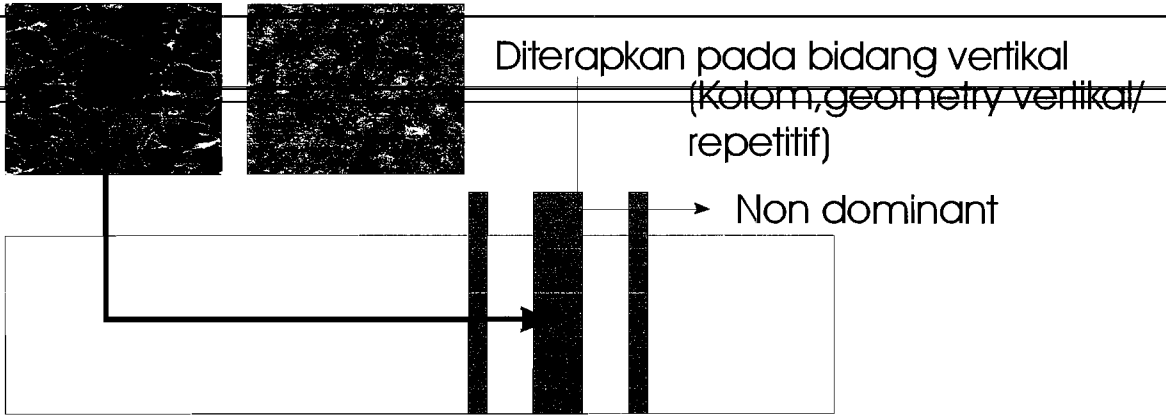


- Marmor :
sebagai elemen variatif pada geometry dominant(material batu candi)



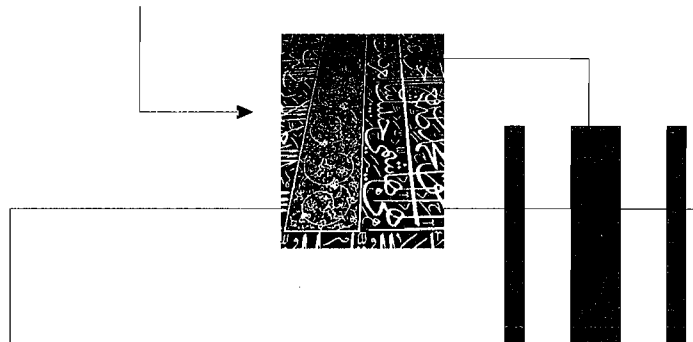


Batu marmèr



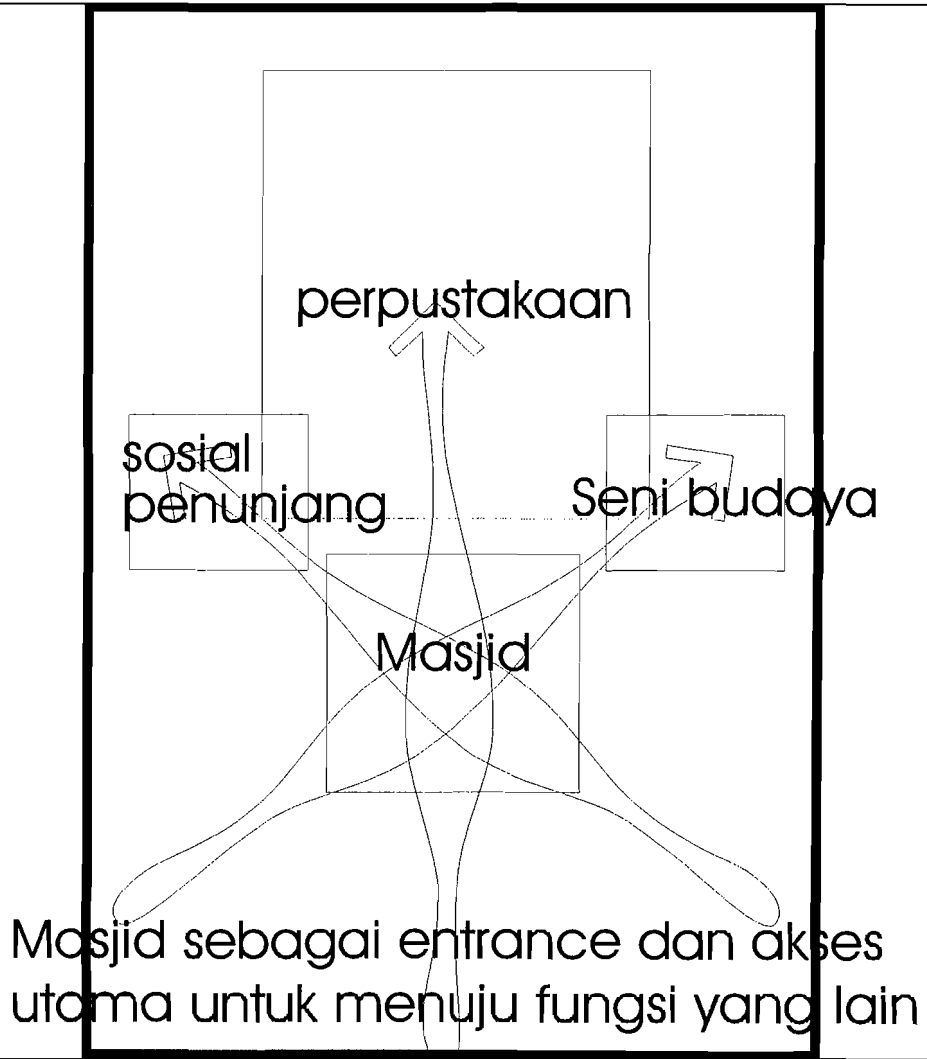
Sebagai perwujudan keislaman yang sifatnya hubungan secara vertikal (mahluk hidup dengan Tuhan)

Perwujudan tersebut dikuatkan dengan penerapan ornamen kaligrafi



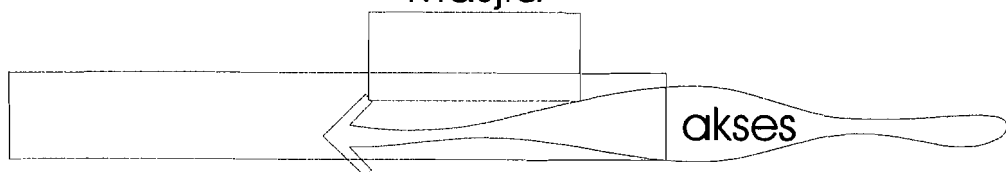
3.2 KONSEP PENGEMBANG

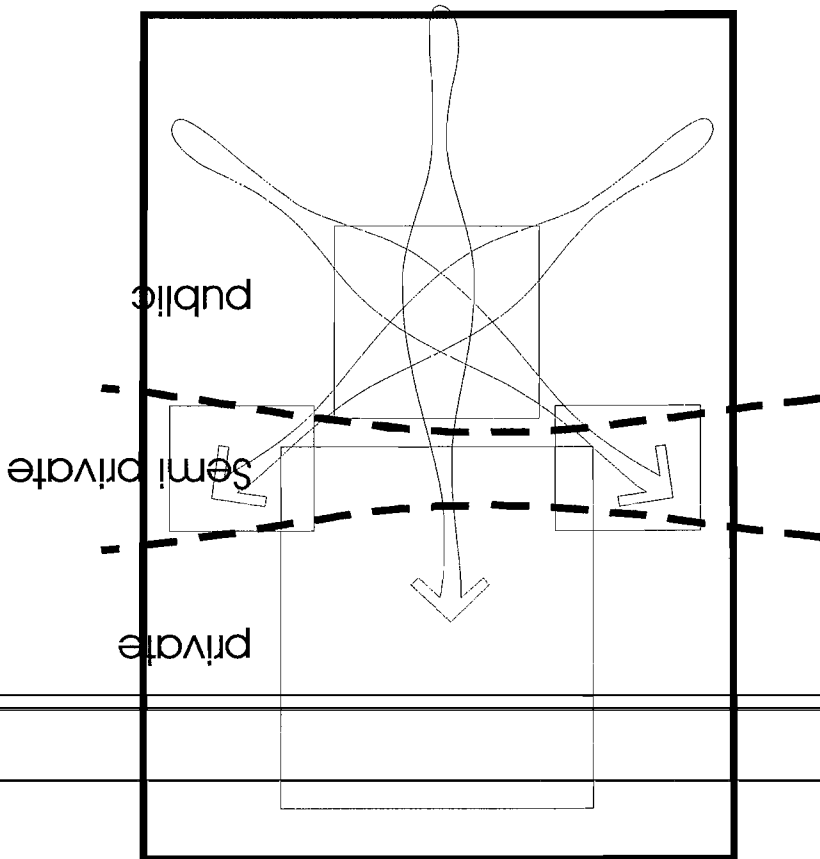
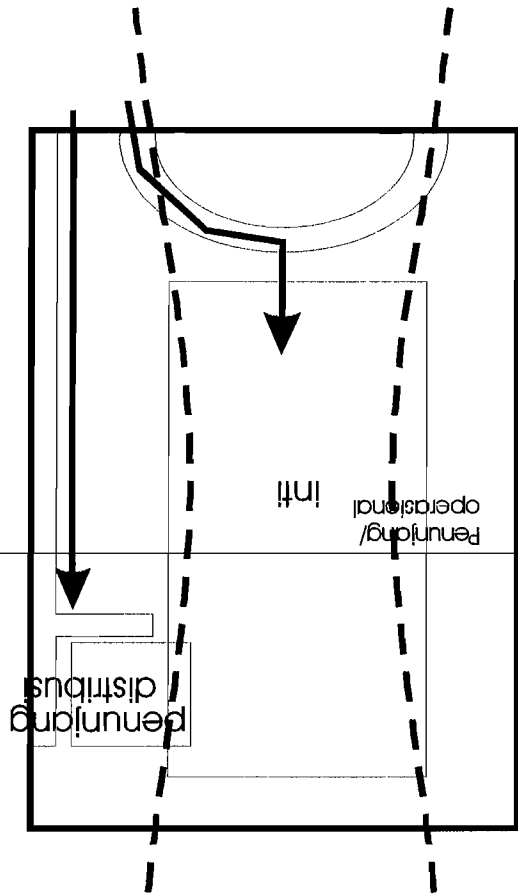
Schematic Design



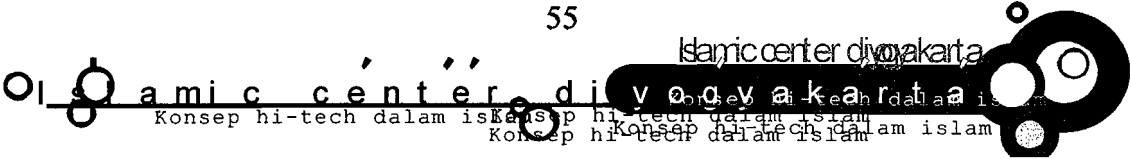
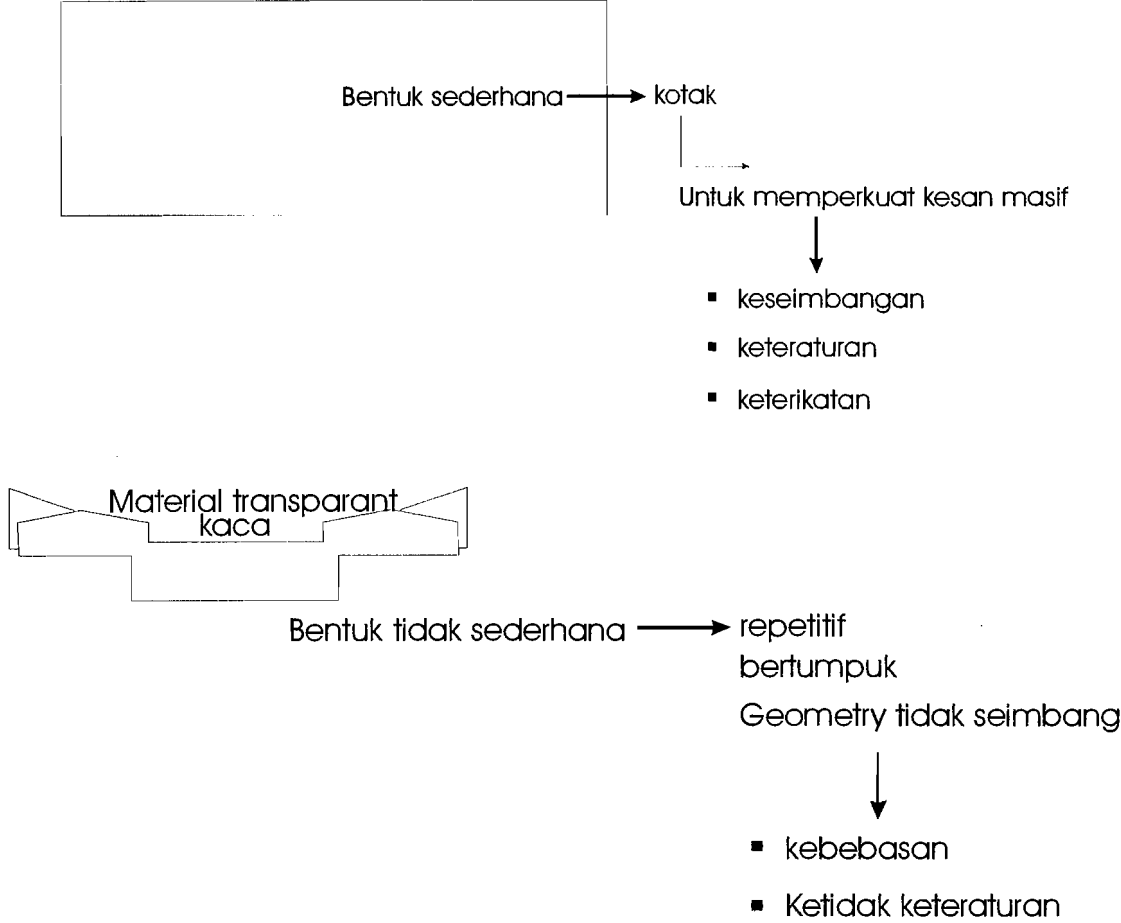
Pada posisi lantai dua untuk tidak mengganggu sirkulasi, juga sebagai posisi yang ditinggikan

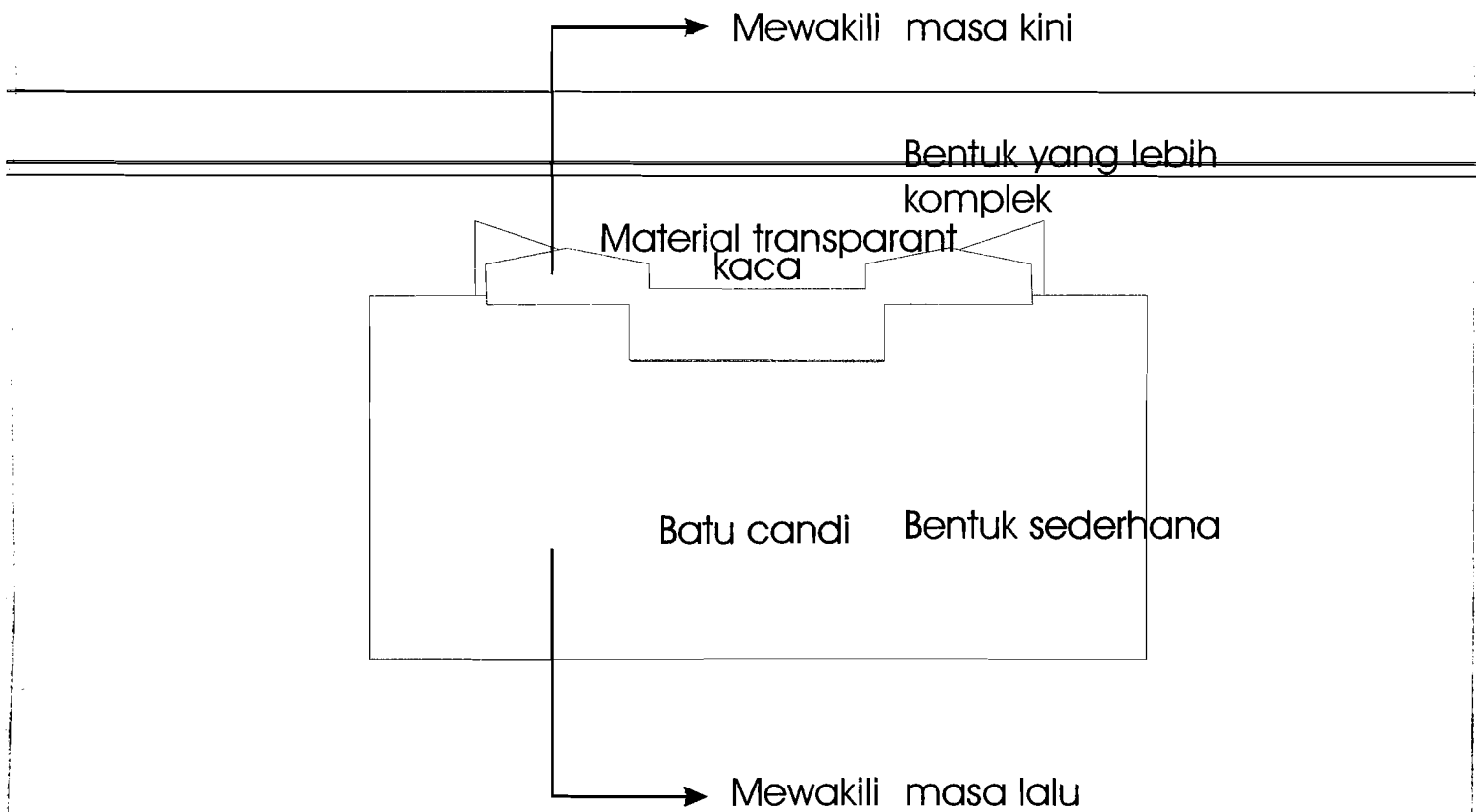
Masjid



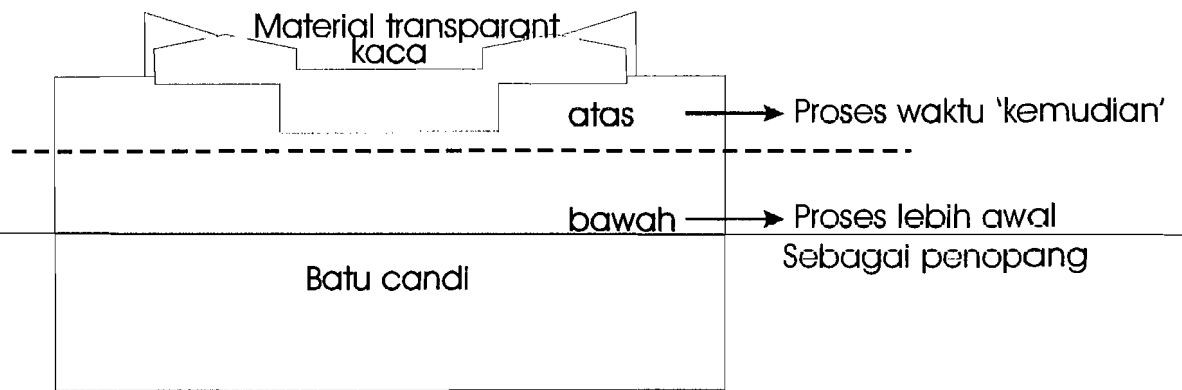


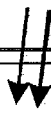
konsep bentuk
sebagai upaya untuk menggambarkan dua masa yang berbeda, antara
masa lalu dan masa kini
dengan penggunaan material masif(batu candi) dan transparan(kaca)



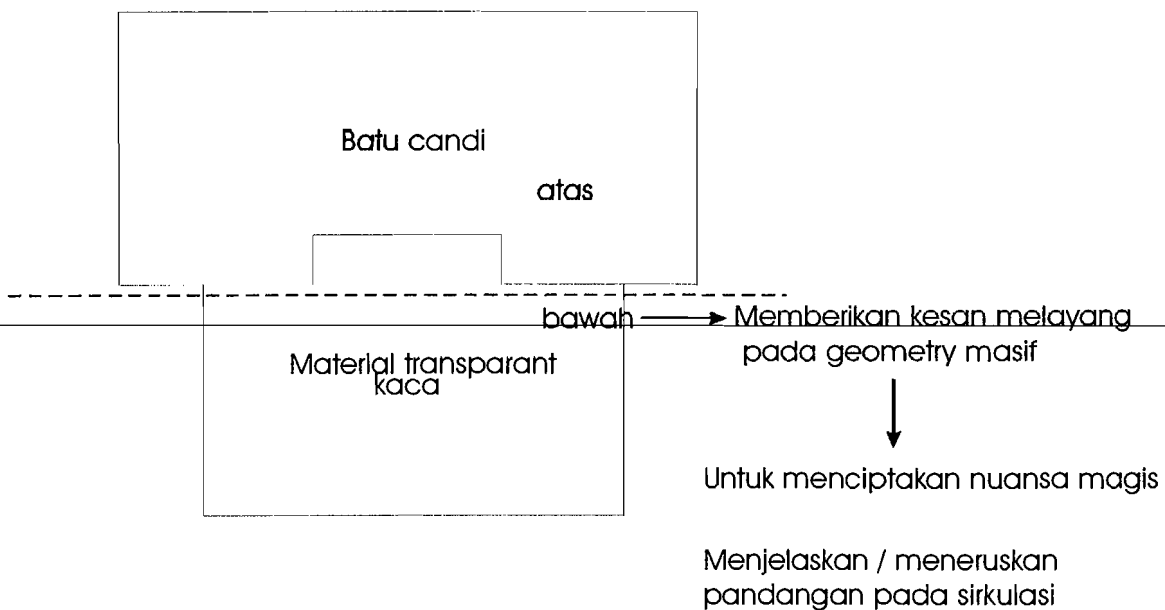
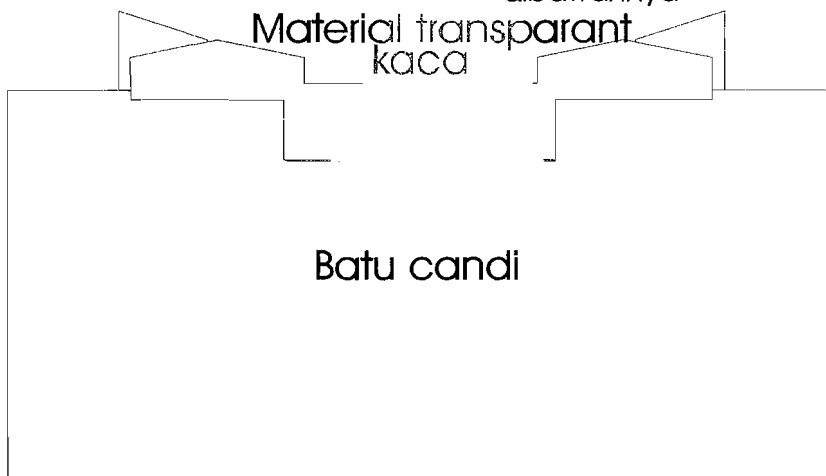


bentuk dengan perbedaan yang kontras, antara batu(masif) dengan transparant, bentuk sederhana dengan bentuk yang kompleks



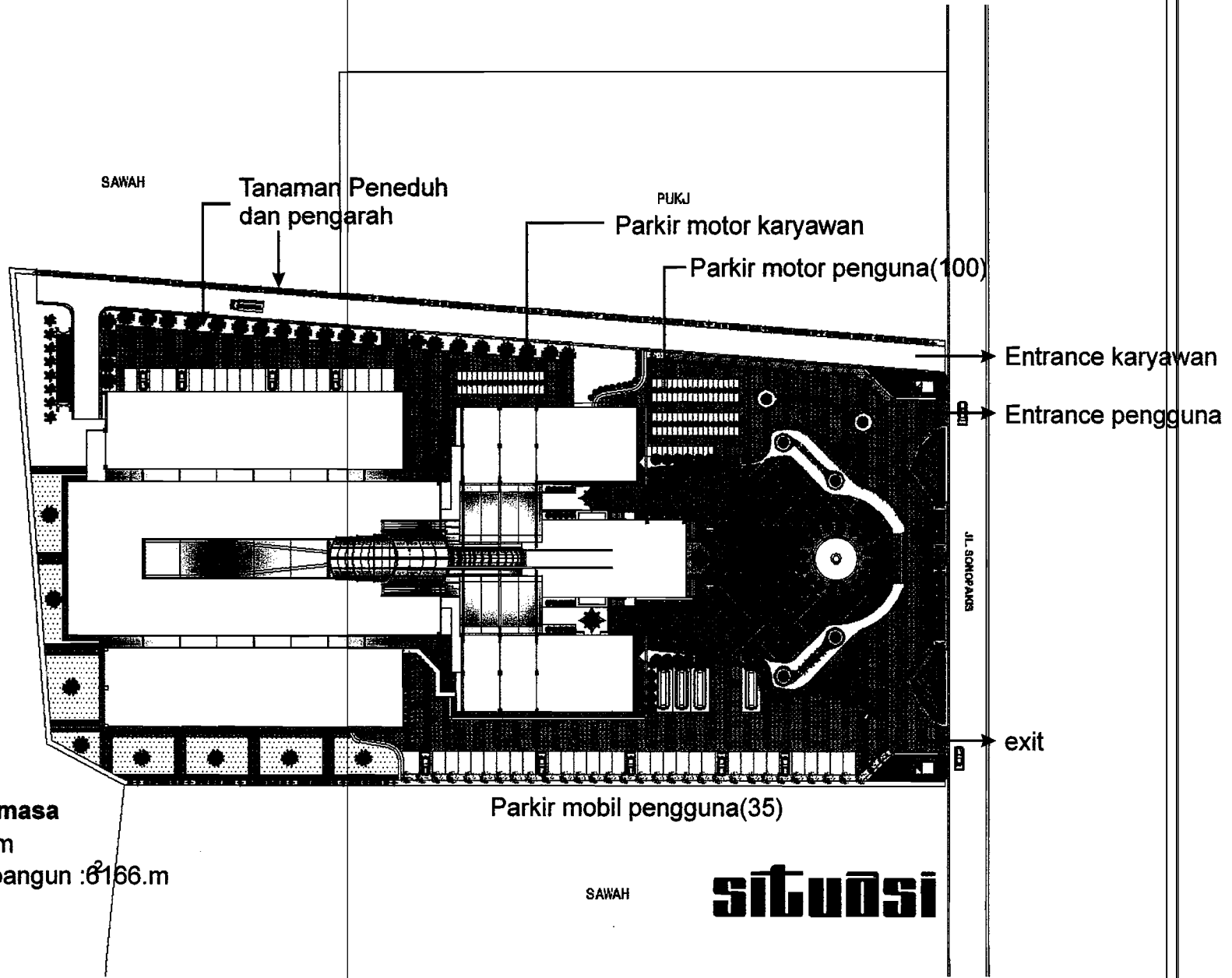


Meneruskan cahaya pada fungsi - fungsi dibawahnya



BAB IV
HASIL RANCANGAN

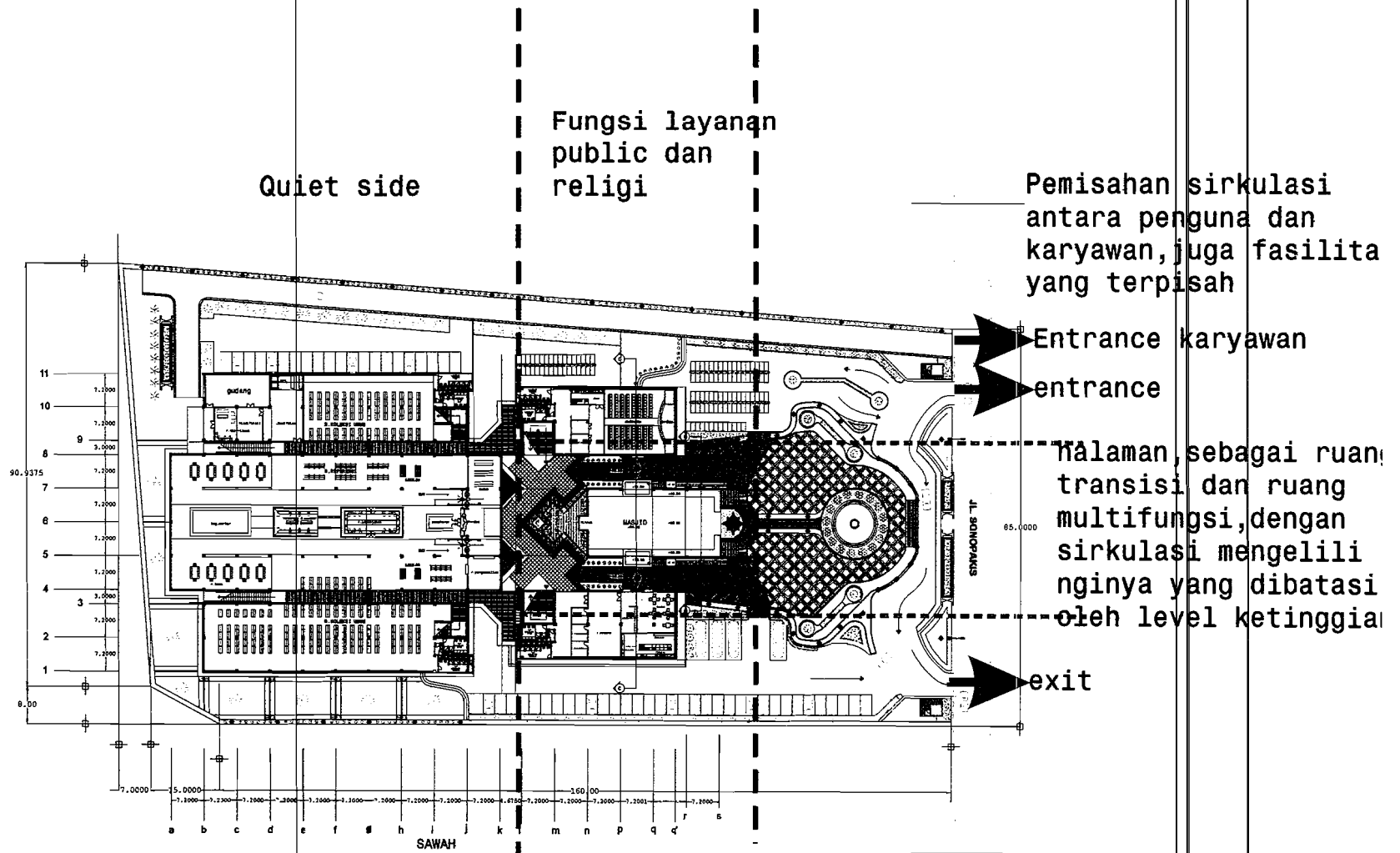
PEMUKIMAN



Transformasi dua masa
Luas lahan 15²470 m
Luas bangunan terbangun : 8¹66.m

SAWAH

situasi



Keberadaan bangunan ditengah site dengan ruang yang lapang pada sekelilingnya untuk lebih menegaskan sosok bangunan

Siteplan

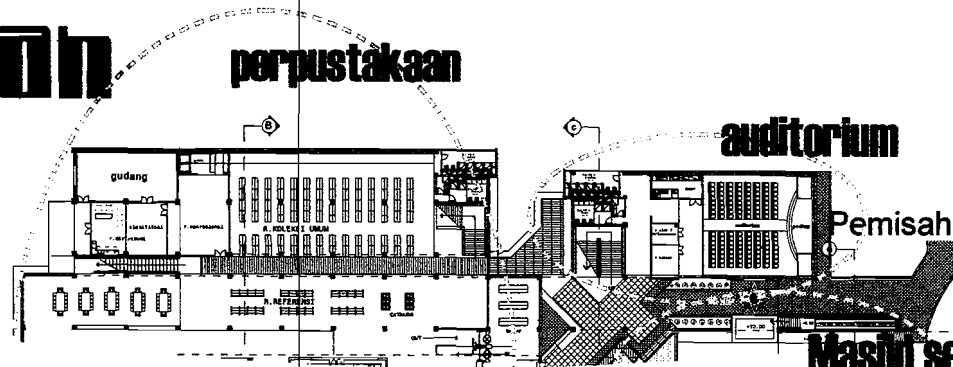
Integrasi antara fungsi dan lingkungan eksterior didalam site,

denah

perpustakaan

auditorium

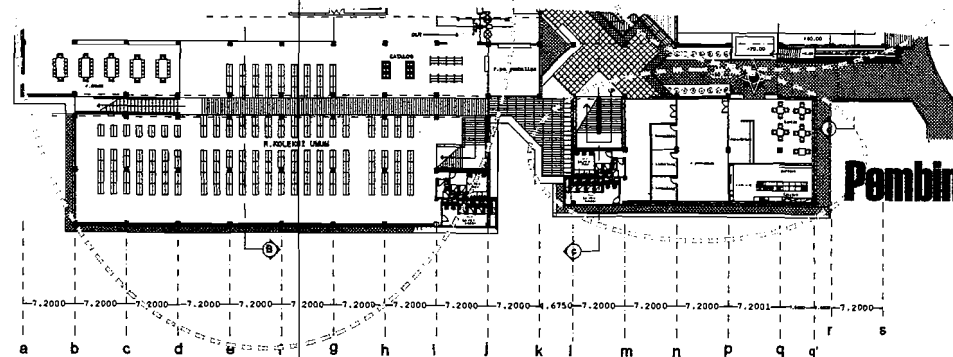
11
7.2000
10
7.2000
9
3.0000
8
7.2000
7



Pemisah antara masa sebagai ruang sirkulasi

Masjid sebagai central

5
7.2000
4
3
3.0000
2
7.2000
1
1.2000



Pola linier sebagai penyusunan dasar yang mengikuti sumbu didalam site

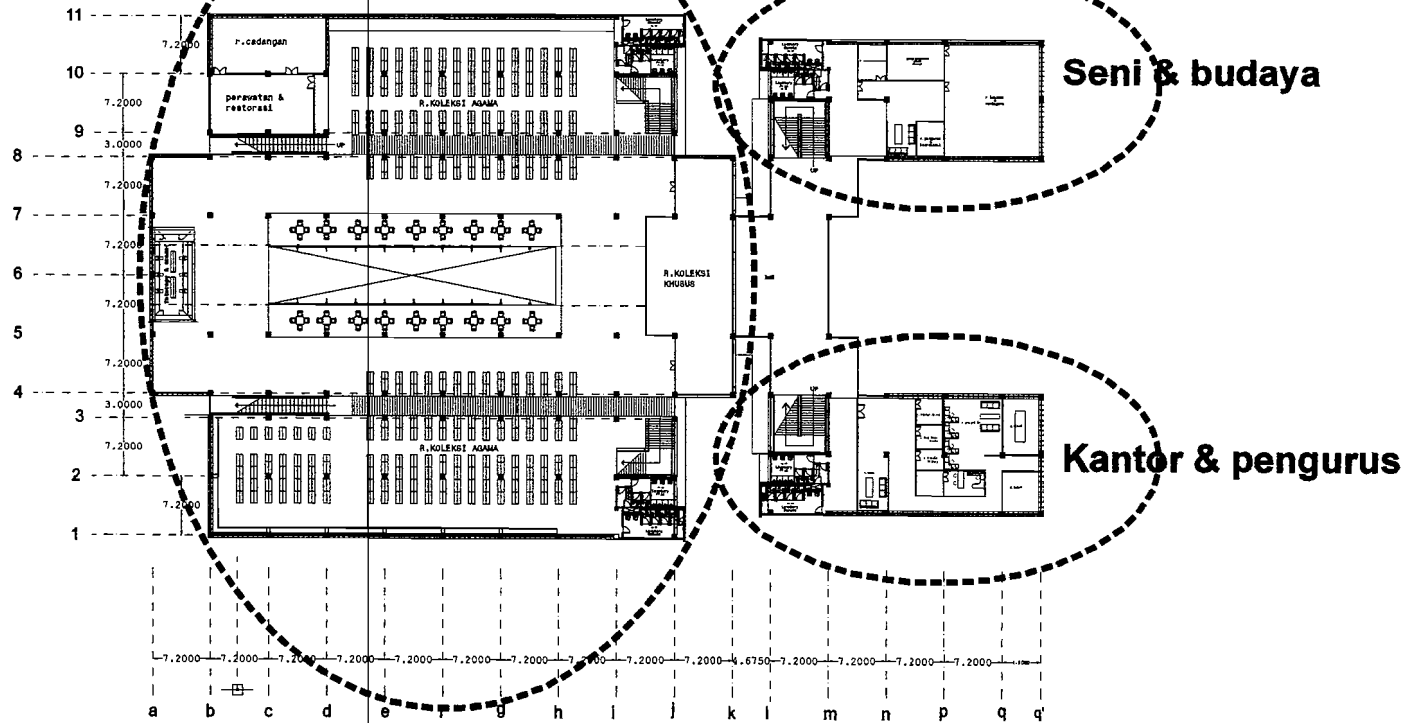
Pembinaan & kantin

1st FLOOR

Masif(batu) sebagai cerminan keteguhan yang mampu berdiri sendiri, didalam susunan pemisahan antar satu satuan adalah penegasan sifat dan karakter mampu berdiri sendiri



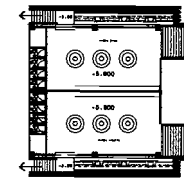
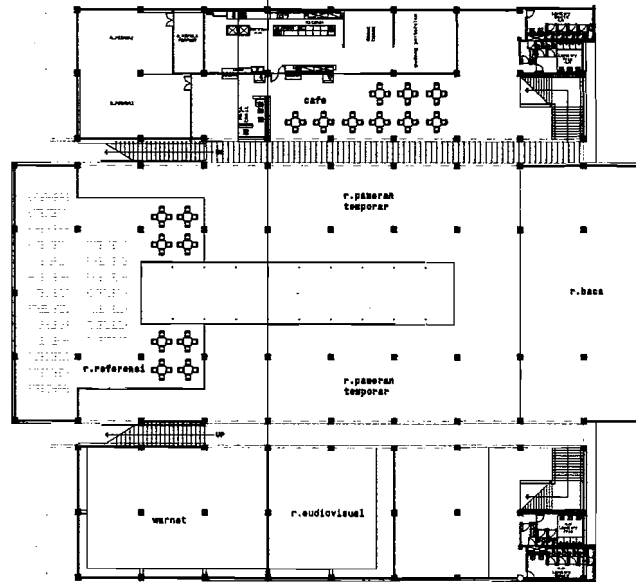
perpustakaan



2ND FLOOR

denah lantai 2

Perpustakaan lantai 2 memuat koleksi buku umum, pelayanan, r. koleksi spesial dan ruang perawatan buku

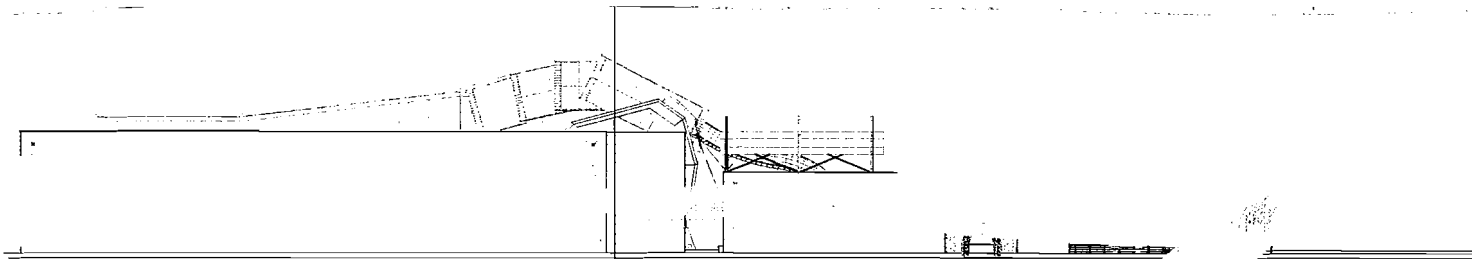


**lower ground
denah basement**

Fungsi basement, merupakan ruang pembersihan diri (r. wudhu)

**3RD FLOOR
denah lantai 3**

Denah lantai 3 merupakan fungsi layanan, ruang baca, ruang referensi, cafe, r. pameran temporer, r. diskusi, warnet, r. audiovisual



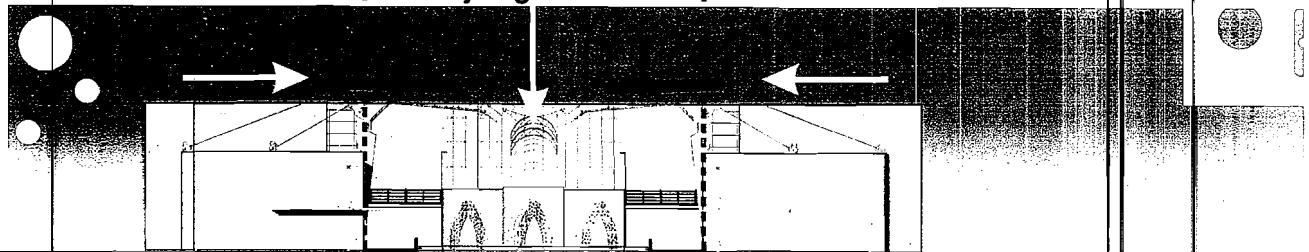
tampok segitiga

Dalam bentuk yang lugas material masif(batu)berdiri dalam wujud yang sederhana.straight/lurus menggambarkan ketegasan,kotak/kubus merupakan terjemahan dalam tiga dimensional

THE PAST/MASA LALU

Material masif mewakili masa lalu, yang tergambaran melalui sifat batu itu sendiri,dengan bentuk yang lugas dan sederhana,yang mampu berdiri sendiri dalam sebuah susunan

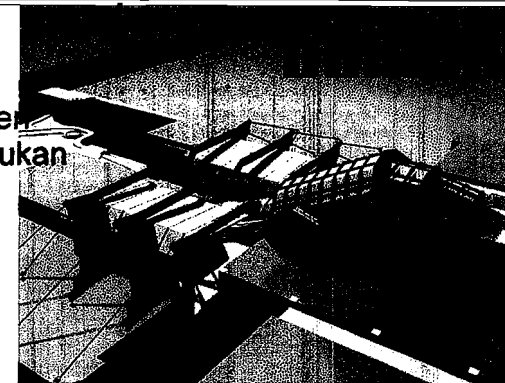
Komposisi yang seimbang
Me-sinergi-kan antara susunan individual,kesederhanaan, ketegasan menjadi keutuhan yang harmonis



AT NOW/MASA KINI

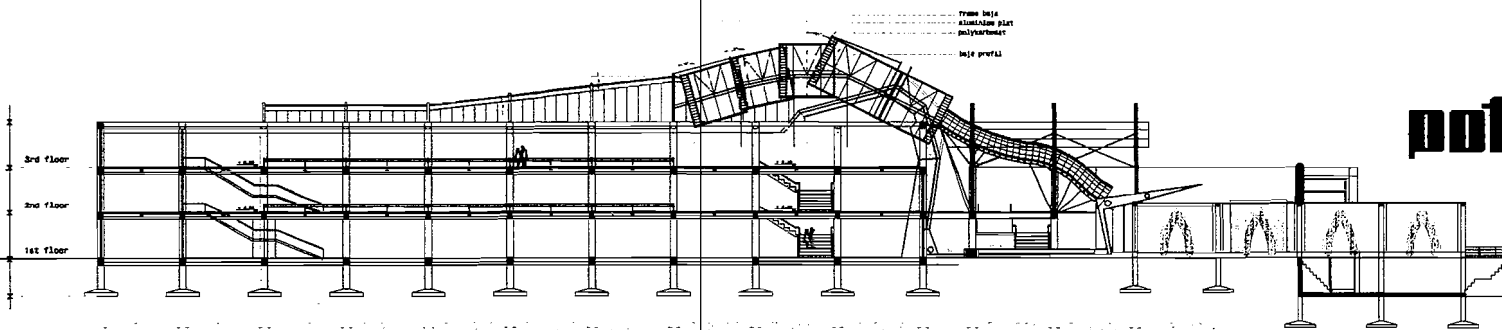
Material transparan mewakili masa kini, juga tergambaran melalui sifat materi tersebut(transparant),melalui bentuk yang mempunyai kebebasan dalam susunan(bertumpuk,melengkung, "melayang"),berlawanan dengan materi masif materi transparant dapat berdiri karena dukungan elemen yang lain

Berlawanan dengan komposisi masif,materi transparan menjadi sesuatu yang menyatukan juga menampilkan "kebebasan"



timur

komposisi yg menyatukan



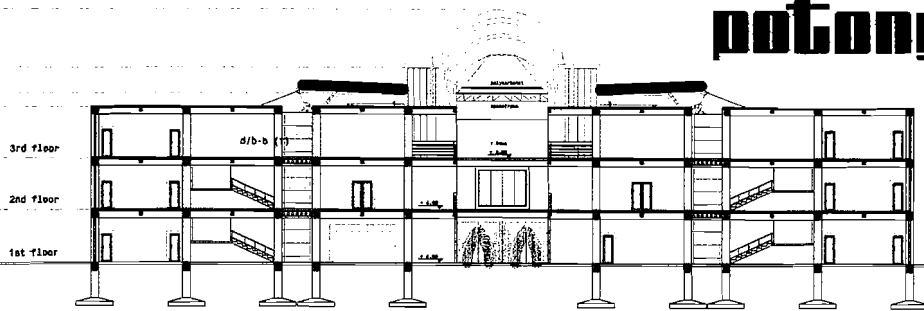
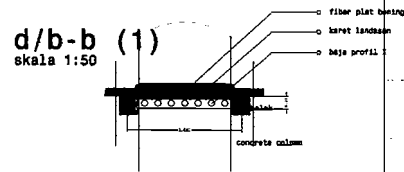
potongān lintāng

THE PAST/MASA LALU

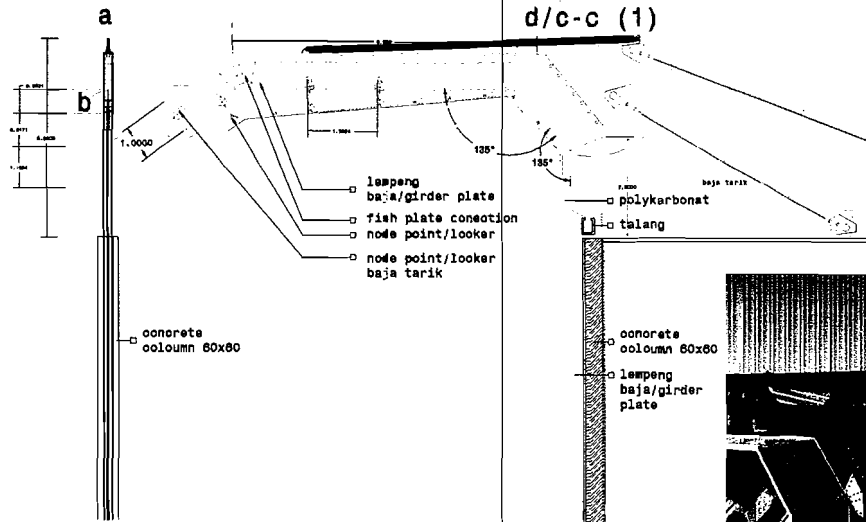
Material masif mewakili masa lalu, pencapaian bentuk melalui struktur konvensional, grid kolom balok beton dengan modul 7.2m

AT NOW/MASA KINI

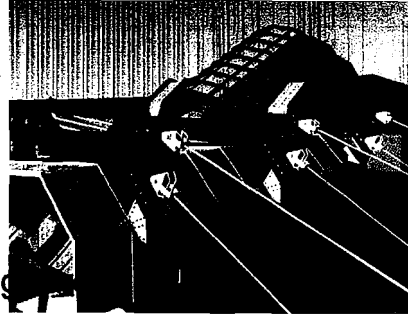
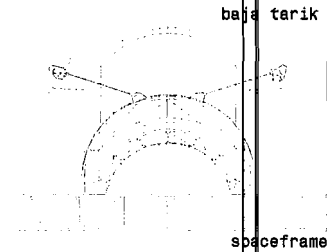
Material transparan mewakili masa kini menggunakan struktur baja,



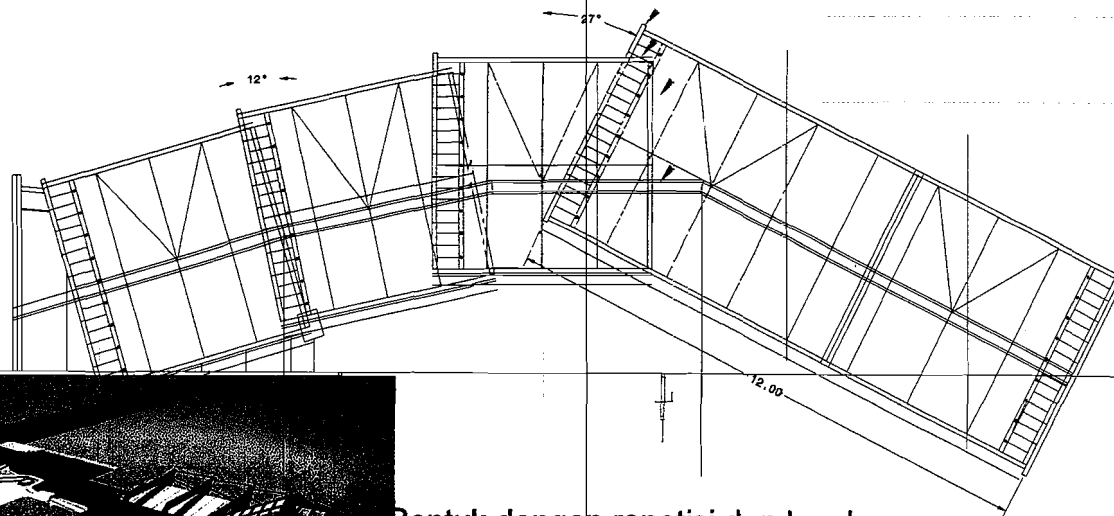
potongān bujur



Bentuk dengan kesan melayang
sifat kaca benda yang ringan



frame baja
 aluminium plat
 polykarbonat



Bentuk dengan repetisi dan lengkung
menegaskan sifat yang dinamis dan fleksibel

detail

Struktur baja sebagai rangka untuk material transparan, kombinasi keduanya menampilkan gaya arsitektur hi-tech (industrialis) sekaligus menciptakan bentuk yang lebih bebas dan fleksibel

DAFTAR PUSTAKA

**Ching, Francis DK 1985, Arsitektur : bentuk ruang dan susunannya,
terjemahan,erlangga Jakarta**

James steele ,architecture today

Prof. dr. musa asy'arie.Filsafat islam,sunnah nabi dalam berpikir.

**The mosque;history architectural development & regional diversity, edited by
martin frishman and hassan-uddin khan**
